

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK
TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR
DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan
Memenuhi Syarat – Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh

ABDUL MAJID

NIM. 8915005309



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
PALANGKARAYA**

1994

Palangkaraya, 10 Desember 1994

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqosyahkan
skripsi an ABDUL MAJID
NIM : 8915005309

K E P A D A

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari

Palangkaraya

di_

PALANGKARAYA

Assalamu alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara ABDUL MAJID NIM 8915005309 yang berjudul : "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunaqosyahkan dalam waktu yang telah ditetapkan.

W a s s a l a m

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. M. MARJUDI SH
NIP. 150 183 350

Drs. MAZRUR AMBERI
NIP.150 237 651

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN
MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

OLEH SAUDARA : ABDUL MAJID

NO. INDUK MAHASISWA : 8915005309

MAHASISWA : FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S₁)

TAHUN AKADEMIK : 1994/ 1995

Palangkaraya, 10 Desember 1994

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. M. MARDJUDI SH

Drs. MAZRUR AMBERI

NIP. 150 183 350

NIP.150 237 651

M E N G E T A H U I

Ketua Jurusan FAI

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dra. H. ZURINAL ZAIN

Drs. H. SYAMSIR SALAM MS

NIP 150 170 330

NIP 150 183 084



DENGUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" telah dimunaqosyahkan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. SYAMSIR SALAM MS

NIP. 150 183 084

Penguin

Yama

Tanda tangan

1. Drs. ABU BAKAR HM

1.2. *Introduction to the study of the brain*

Ketua Sidang/ penugui

2. Drs. SYAMSIR SALAM MS

21.000000000000000

Pengaruh Utama

3. Drs. M. MARJURI SH

1204 *Journal of Health Politics, Policy and Law*

Penguin

4. Drs. MAZRUB AMBERT

Sekretaris/ Penulis

M O T T O

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَإِنَّهُ لِلْسَّاعَةِ (رواه البخاري)
عن أبي هريرة

"Apabila diserahkan sesuatu urusan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat (kehancuran)". (Hadits Riwayat Bukhari Dari Abu Hurairah)

وَمَنْ كُلَّمَ فَلَمْ يَحْلُّ فَلَمْ يَسْأَلْ فَلَمْ يَكُنْ (الإِسْرَاءُ ٨٤)

"Katakanlah : "setiap orang bekerja sesuai dengan profesi-nya masing-masing". (Al Isra' 84)

"Cadres Device Everything" (Tenaga ahlilah (kader) yang menentukan tercapainya suatu cita-cita). (Bung Karno)

Kupersembahkan
Buat Agama, Ayah Bunda,
Bangsa Dan Negara Tercinta

ABSTRAKSI

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

ABDUL MAJID

PAI, 8915005309, 1994

Pembimbing : 1. Drs. M. Mardjudi SH
2. Drs. Mazrur Amberi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu tujuan pengajaran pada setiap jenjang pendidikan, di antaranya adalah faktor tenaga pengajar, yang di tingkat perguruan tinggi dikenal dengan sebutan *dosen*. Karena itulah diperlukan tenaga pengajar yang memiliki keahlian profesional dalam bidang pendidikan, sehingga mampu melaksanakan program pengajaran yang bersifat efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal itu, kemudian penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan tujuan ingin mengetahui hubungan dan pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan akademik dan kemampuan mengajar, sedangkan subjeknya adalah dosen. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, serta sebagai bahan studi bagi yang berminat untuk meneliti lebih jauh dan mendalam.

Berlanjutnya dalam melihat hubungan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar digunakan teknik analisis korelasi (r) dan untuk mengetahui signifikansinya dengan mencari nilai t -hit kemudian dikonsultasikan dengan t -tabel pada taraf kepercayaan 5 %.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar digunakan rumus regresi linier sederhana, dan untuk uji signifikansinya dilanjutkan dengan mencari harga F -hit yang dikonsultasikan dengan F -tabel pada taraf signifikansi 5 %.

Setelah dilakukan penelitian dengan sampel total berjumlah 39 orang dosen sebagai responden dan 234 orang mahasiswa sebagai informan, dengan menggunakan teknik angket, observasi dan dokumenter, maka dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan akademik dosen berada pada kategori baik, sedangkan kemampuan mengajar dilihat dari segi materi dan metodologi pada dasarnya mempunyai kriteria baik atau memadai untuk beraktivitas dalam mengajar.

Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis pertama, didapatkan nilai " r " = 0,521 dan nilai t -hit (3,711) > t -tabel (2,026) pada taraf kepercayaan 5 %, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan pada pengujian hipotesis ke dua, diperoleh harga " r " = 0,535 dengan nilai t -hit (3,851) > t -tabel (2,026), jadi H_0 ditolak dan H_a -nya disetujui pada taraf signifikansi 5 %.

Dalam pengujian hipotesis ke tiga, ditemukan persamaan garis regresinya $Y = 1,51 + 0,48 X$, dan untuk mengetahui signifikansinya didapatkan nilai F-hit (13,763) > F-tabel (0,2507), sehingga H_0 -nya ditolak pada taraf signifikansi 5 %. Dan pada pengujian hipotesis ke empat, diperolah persamaan garis regresi $Y = 0,84 + 0,65 X$, dengan harga F-hit (14,852) > F-tabel (0,2507) pada taraf kepercayaan 5 %, maka dengan begitu H_0 -nya ditolak.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa memang ada hubungan dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y, namun pernyataan ini bersifat temporer dan hanya berlaku pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, diharapkan kepada pihak fakultas dan para dosen agar mempertahankan dan lebih meningkatkan kemampuan profesional, baik melalui pembinaan tambahan yang berkenaan dengan profesi maupun penyaringan yang ekstra ketat bagi penerimaan tenaga pengajar di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT Penulis dapat merampungkan penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian studi program Strata Satu (S₁) dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yang tercinta Ayah bunda yang selalu memotivasi dan mendoakan ananda dalam menuntut Ilmu Agama.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Syamsir Salam, MS selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya beserta staf yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Drs. M. Mardjudi, SH selaku pembimbing I dan Drs. Mazrur Amberi selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Yang terhormat Bapak Drs. Ahmad Syar'i selaku dosen penasehat akademik, serta para dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
5. Yang terhormat rekan - rekan mahasiswa yang turut memberikan dorongan dan saran - saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Yang terhormat semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun material demi terwujudnya penulisan skripsi ini.

Atas jerih payah dan amal bakti yang diberikan, penulis mohonkan ke hadirat Allah Yang Maha Agung, semoga mendapat balasan kebajikan yang berlipat ganda. Amin

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Demikianlah penulisan ini disajikan kepada publik semoga ada manfaatnya bagi kita bersama.

Palangkaraya, 10 Desember 1994 M

7 Rajab 1415 H

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

B A B I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
D. KONSEP DAN PENGUKURAN	7
E. HIPOTESIS	10
F. SISTEMATIKA PENULISAN	11

B A B II KERANGKA TEORI

A. PENGERTIAN MENGAJAR	13
B. TUJUAN DAN FUNGSI PENGAJARAN	15
C. FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG DALAM PENGAJARAN	16
D. HUBUNGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR	23

B A B III METODOLOGI

A. METODE PENELITIAN.....	25
B. SUMBER DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN ..	25

C. INSTRUMEN PENELITIAN	26
D. SAMPEL PENELITIAN	28
E. TEKNIK ANALISIS DATA	28
F. PROSEDUR PENELITIAN	30

B A B IV GAMBARAN UMUM KEADAAN LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA....	32
B. LETAK DAN KEADAAN BANGUNAN	33
C. KEADAAN DOSEN	34
D. KEADAAN KARYAWAN	37
E. KEADAAN MAHASISWA.....	39
F. PROGRAM YANG DIKEMBANGKAN	41
G. KURIKULUM	42
H. FASILITAS PENUNJANG PENGAJARAN	45

B A B V HASIL PENELITIAN

A. VARIABEL YANG DITELITI	48
B. DESKRIPSI HASIL ANALISIS DATA	49
C. PENGUJIAN HIPOTESIS	53
D. PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS... .	72

B A B VI P E N U T U P

A. KESIMPULAN	75
B. SARAN-SARAN	76

BIBLIOGRAFI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL I	ANALISIS VARIAN	30
TABEL II	DAFTAR DOSEN BIASA YANG MENGAJAR PADA S ₁ FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA SEMESTER GANJIL TAHUN 1994/1995	35
TABEL III	DAFTAR DOSEN LUAR BIASA YANG MENGAJAR PADA S ₁ FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA SEMESTER GANJIL TAHUN 1994/1995	36
TABEL IV	DAFTAR PEGAWAI/ KARYAWAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994/ 1995..	38
TABEL V	JUMLAH MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN S ₁ DAN D ₂ PENGADAAN ANTASARI PALANGKARAYA SEMES- TER GANJIL TAHUN AKADEMI 1994/ 1995	39
TABEL VI	JUMLAH MAHASISWA DIPLOMA II PENYETARAAN GPAI SD/ MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	40
TABEL VII	DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)	42
TABEL VIII	DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)	43
TABEL IX	DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI	44
TABEL X	DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994	45
TABEL XI	KEADAAN RESPONDEN MENURUT LAMANYA MENGAJAR ..	49
TABEL XII	KEADAAN RESPONDEN MENURUT IJAZAH YANG DIMILIKINYA	50
TABEL XIII	KEADAAN RESPONDEN MENURUT KESESUAIAN MATA KULIAH YANG DIAJARKAN DENGAN BIDANG KEAHLIAN.	50

TABEL XIV	KEADAAN RESPONDEN MENURUT BANYAKNYA MENGI-KUTI PENATARAN/ PEMBINAAN TAMBAHAN DALAM PROFESI.....	51
TABEL XV	KEADAAN RESPONDEN MENURUT KEMAMPUAN MENGAJAR DILIHAT DARI KEMAMPUAN DALAM MATERI	51
TABEL XVI	KEADAAN RESPONDEN MENURUT KEMAMPUAN MENGAJAR DILIHAT DARI KEMAMPUAN DALAM METODOLOGI	52
TABEL XVII	RENTANG NILAI	53
TABEL XVIII	DATA KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN MENGAJAR DALAM MATERI	54
TABEL XIX	DATA KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN MENGAJAR DALAM METODOLOGI	58
TABEL XX	ANALISIS VARIAN	66
TABEL XXI	ANALISIS VARIAN	71

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah merupakan wadah utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu pemerintah Republik Indonesia mempunyai perhatian yang besar terhadap pembangunan sektor pendidikan yang selaras dengan azas Pancasila dan UUD 1945.

Aktivitas pendidikan di negara Indonesia ini mengacu pada tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam TAP MPR no II tentang GBHN tahun 1993-1998 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkeoribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, dan kesiaktiakawanhan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan,

serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan prilaku yang kreatif, inovatif, dan berkeinginan untuk maju. (GBHN RI 1993 : 173).

Tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, mengisyaratkan bahwa betapa besar harapan bangsa Indonesia terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berjalan secara efektif dan efisien, baik pada pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan tersebut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor pendidik, peserta didik, tujuan, bahan, metode dan alat, serta penilaian.

Faktor-faktor tersebut di atas adalah merupakan satu kesatuan yang integral, satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi, oleh karena itu perlu adanya keselarasan dari berbagai faktor tersebut.

Pendidik (guru) yang di perguruan tinggi disebut dosen adalah sebagai tenaga pelaksana pendidikan dengan tugas utama adalah mengajar sangat menentukan terhadap keberhasilan mahasiswa. Mereka sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan dituntut memiliki kompetensi administratif dan kompetensi profesional.

Kompetensi administratif adalah kompetensi yang menjadi persyaratan awal bagi semua calon pendidik, seperti". . . memiliki ijazah ilmu keguruan, sehat jasmani dan rohani, memiliki sikap moral yang baik . . ." (Ngahim Porwanto 1989 : 56).

Kemudian dalam pelaksanaan tugas mengajar dosen dituntut memiliki kemampuan profesional, karena hal ini mempengaruhi kualitas pengajaran seperti yang dikatakan Nana Sudjana bahwa :

Dari variabel guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kompetensi profesional yang dimilikinya. Artinya kemampuan dasar yang dimiliki guru, baik dibidang kognitif (in telektual), seperti penguasaan bahan, di bidang sikap seperti mencintai profesi dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar siswa dan lain-lain. (Nana Sudjana 1989 : 41)

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas lebih ditentukan oleh kompetensi profesional seorang pendidik.

Adapun mengenai kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang pendidik menurut Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (PPG) Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan yang dikutip oleh Nana Sudjana adalah sebagai berikut :

Ada sepuluh kompetensi guru menurut PPG, yakni; (a) menguasai bahan, (b) mengelola program belajar mengajar, (c) mengelola kelas, (d) menggunakan media/ sumber belajar, (e) menguasai landasan kependidikan, (f) mengelola interaksi belajar-mengajar, (g) menilai prestasi belajar, (h) mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan, (i) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (j) memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran . . . (Nana Sudjana 1989 : 19)

Penguasaan terhadap kompetensi profesional tersebut selalu dituntut pada setiap jenjang/ tingkat pendidikan, baik pada tingkat pendidikan dasar,

menengah pertama, menengah atas bahkan terlebih lagi perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan seperti Fakultas Tarbiyah ataupun FKIP.

Dalam upaya mewujudkan output yang profesional dalam bidang pendidikan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya adalah faktor dosen atau tenaga pengajar perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang berkualifikasi profesional dalam bidang pendidikan, seperti yang dikatakan Oemar Hamalik bahwa "Setiap dosen diharapkan merupakan tenaga ahli pendidikan dalam arti memiliki keahlian akademik yang tinggi dan sekaligus memiliki keahlian profesional. . ." (Oemar Hamalik 1991 :123). Sehingga mampu melaksanakan program pengajaran yang bersifat efektif dan efisien serta mampu membawa mahasiswa ke arah tujuan pendidikan nasional.

Sehubungan dengan uraian di atas, salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi dalam bidang ilmu pendidikan/ keguruan di Palangkaraya adalah Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Penyelenggaraan pendidikan di sini bertujuan menciptakan sarjana-sarjana muslim yang ahli dalam bidang pendidikan.

Sedangkan kalau kita melihat kenyataan yang ada pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, latar belakang pendidikan akademik dosen adalah bervariasi, baik dilihat dari segi pengalaman mengajarnya, bidang keahlian, ijazah yang dimiliki

maupun dari segi pembinaan profesi seperti ikut penataran. Keadaan demikian menurut asumsi penulis tentunya mempunyai pengaruh terhadap kemampuan dosen dalam mengajar atau dengan kata lain memberikan gejala yang berbeda pula terhadap kemampuan dosen dalam mengajar.

Pernyataan demikian tentu tidak berlebihan, karena jabatan atau pekerjaan dosen adalah bersifat profesional, yang tidak semua orang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana :

Secara sederhana pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainnya . . . (Nana Sudjana 1989 : 13)

Dengan demikian profesionalisme ini sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan akademik dosen. Kemudian untuk membuktikan apakah latar belakang pendidikan akademik itu memberikan pengaruh terhadap kemampuan dosen dalam mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, maka berdasar pada permasalahan ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan rumusan judul sebagai berikut :

"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA".

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana latar belakang pendidikan akademik dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
2. Bagaimana kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
3. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar dalam materi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
4. Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar dalam metodologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

- a. Ingin mengetahui latar belakang pendidikan akademik dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Hendak mengetahui apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- d. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat berguna bagi penulis sebagai latihan dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan kompleks.
- b. Berguna sebagai input bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam rangka peningkatan kualitas dosen dan penyaringan yang ketat bagi tenaga pengajar, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Berguna pula sebagai bahan bacaan atau bahan acuan bagi yang ingin atau berminat untuk meneliti lebih jauh.

D. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian dan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Yang dimaksud dengan latar belakang pendidikan akademik adalah pengalaman mengajar, jenis ijazah, kesesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan ijazah/bidang keahlian, serta pendidikan tambahan yang ada hubungannya dengan profesi.

Hal ini dapat dilihat dari lamanya mengajar, jenis ijazah yang dimiliki, kesesuaian dengan bidang keahlian dan banyaknya mengikuti penataran atau pembinaan dalam profesi.

Secara operasionalnya sebagai berikut :

Kategori	Skor
- Lama mengajar 6 - 8 Semester/lebih	Baik : 3
- Lama mengajar 3 - 5 Semester	Cukup : 2
- Lama mengajar kurang dari 3 Semester	Kurang : 1
- Ijazah keguruan/ilmu pendidikan	Baik : 3
- Ijazah non keguruan/ilmu pendidikan	Cukup : 2
- Sesuai dengan bidang keahlian	Baik : 3
- Kurang sesuai dengan bidang keahlian	Cukup : 2
- Tidak sesuai dengan bidang keahlian	Kurang : 1
- Ikut penataran 2 kali / lebih	Baik : 3
- Ikut penataran 1 kali	Cukup : 2
- Tidak pernah ikut penataran	Kurang : 1
2. Yang dimaksud dengan kemampuan dosen dalam mengajar adalah kemampuan dosen dalam menerapkan kompetensi profesional pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, secara garis besar dapat dilihat dari 2 segi kemampuan yakni kemampuan dalam materi dan kemampuan dalam metodologi.	

Secara operasionalnya sebagai berikut :

a. Kemampuan dalam Materi

Hal ini dilihat dari kemampuan menjelaskan materi, penguasaan contoh dan ilustrasi yang berhubungan dengan materi, menghubungkan materi dengan

materi lainnya dan dengan lingkungan, dan kemampuan merespon pertanyaan atau tanggapan dari mahasiswa. Dari masing-masing indikator tersebut dibuat kategori dan skor sebagai berikut :

Kategori	Skor
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

b. Kemampuan dalam metodologi

Hal ini dilihat dari kemampuannya membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa terhadap materi, cara mengadakan eksplorasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa, caranya menciptakan suasana emosional dan intelektual yang menyenangkan, caranya menggerakkan dan mengendalikan kegiatan belajar mahasiswa, caranya menggerakkan mahasiswa agar mengajukan pertanyaan atau persoalan, cara mengatur komunikasi dengan mahasiswa dan antar mahasiswa variasi situasi kelas dan pendekatan dalam instruksional. Dari masing-masing indikator tersebut dibuat kategori dan skor seperti:

Kategori	Skor
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

3. Dosen adalah tenaga pengajar yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada Semester Ganjil Tahun Akademik 1994/1995, baik yang merupakan dosen biasa maupun dosen luar biasa.
4. Pengaruh adalah efek yang muncul dari hubungan latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen dalam mengajar.
 - a. Dikatakan berpengaruh positif, apabila variabel X tinggi diikuti pula dengan tingginya variabel Y atau dengan istilah lain semakin tinggi variabel X maka semakin tinggi pula variabel Y nya.
 - b. Dan dikatakan berpengaruh negatif, apabila variabel X tinggi sedangkan variabel Y nya cenderung rendah, atau semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y nya.

E. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ada hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan dosen mengajar dalam materi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Ada hubungan positif yang signifikan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan dosen mengajar dalam metodologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

¶

- Ada pengaruh positif yang signifikan dari latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar dalam materi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- Ada pengaruh positif yang signifikan dari latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar dalam metodologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan publik dalam membaca laporan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dengan disesuaikan pada langkah-langkah dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Secara garis besar sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun dalam enam bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, konsep dan pengukuran, dan hipotesis yang diajukan serta sistematika penulisan.

Bab dua membicarakan masalah kerangka teori yang melandasi penelitian ini meliputi pengertian mengajar, tujuan dan fungsi pengajaran, faktor-faktor penunjang dalam pengajaran, dan hubungan latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan dosen mengajar.

Bab tiga metodologi berisi metode penelitian, sumber dan macam data yang digunakan, instrumen

¶

penelitian, sampel penelitian, teknik analisis data dan prosedur dari kegiatan penelitian.

Bab empat merupakan gambaran umum keadaan lokasi penelitian terdiri dari sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, letak dan keadaan bangunan, keadaan dosen, karyawan dan mahasiswa, program yang dikembangkan, kurikulum dan fasilitas penunjang pengajaran.

Bab lima adalah inti laporan hasil penelitian berisi variabel yang diteliti, deskripsi hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

Bab enam merupakan bagian penutup dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang diajukan demi peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

B A B II

KERANGKA TEORI

A. PENGERTIAN MENGAJAR

Mengajar tidaklah bisa dipisahkan dengan belajar, karena mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada individu belajar.

Mengajar mempunyai pengertian atau batasan yang berbeda-beda tergantung dari pada sudut pandang terhadap makna/ hakikat mengajar itu sendiri. Ada yang memandang mengajar dari sudut pelakunya yakni pengajarnya. Di sini mengajar diartikan "... menyampaikan pengetahuan pada anak didik . . ."(Sardiman 1986 : 47).

Dan pengertian ini kalau ditelaah lebih dalam, maka peserta didik hanya merupakan orang yang menerima

informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh seorang guru atau dosen. Dalam kata lain, pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan mahasiswa menjadi fasif. Oleh karena itu pengertian seperti itu mendapat kritikan yang tajam dari para ahli pendidikan dan psikologi.

Kemudian dari hasil kritikan ini dikembangkan suatu batasan atau rumusan mengajar yang bertolak dari sudut pandang terhadap hakikat belajar yakni mahasiswa atau peserta didik yang belajar.

Defenisi yang senada dengan ini antara lain
diungkapkan oleh Nana Sudjana :

Mengajar adalah membimbing kegiatan [sic!] siswa belajar. Mengajar adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar. (Nana Sudjana 1989 : 7)

Pengertian mengajar di atas, selain berpusat pada mahasiswa/ peserta didik yang belajar (student centered). Juga melihat hakikat mengajar sebagai suatu proses , yakni proses yang dilakukan oleh dosen dalam menumbuhkan kegiatan belajar mahasiswa.

Di samping itu nampak pula bahwa peranan dosen bukan hanya sebagai pengajar belaka, akan tetapi sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar, fasilitator maupun mediator belajar.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa mengajar pada hakikatnya adalah suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan

menumbuhkannya atau dengan kata lain sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

B. TUJUAN DAN FUNGSI PENGAJARAN

1. Tujuan Pengajaran

Pada pokoknya tujuan yang harus dicapai oleh suatu pengajaran tidak boleh terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam GBHN. Namun dalam hal ini khususnya tujuan pendidikan nasional dijabarkan pula dalam tujuan yang bersifat kelembagaan/ institusional, kurikuler dan instruksional yang berbeda-beda sesuai dengan kepentingan dari lembaga yang bersangkutan.

Dalam kaitan ini tujuan institusional IAIN disebutkan :

- ✓ Membentuk sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam agama Islam, berakhhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Di samping itu IAIN juga bertujuan untuk menyiapkan tenaga ahli agama yang terampil bagi keperluan pemerintah dan masyarakat.
(Depag 1985/86 :)

Dari tujuan di atas jelaslah bahwa IAIN sebagai lembaga yang setingkat universitas mempunyai tujuan yang mengarah pada tujuan pendidikan nasional.

2. Fungsi Pengajaran

Dalam melihat fungsi atau peranan pengajaran pada kesempatan ini penulis ingin melihat dari segi kepentingannya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

✓ Karena tujuan pendidikan nasional itu pada intinya adalah membentuk manusia Indonesia yang berkualitas. Maka dapatlah disimpulkan bahwa pengajaran berfungsi antara lain sebagai berikut :

- Wadah pembinaan dan pengembangan ajaran Islam dalam rangka membentuk manusia yang bertaqwa terhadap Allah SWT.
- Wadah untuk pengembangan sumber daya insani secara optimal agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berbagai bidang.

C. FAKTOR-FAKTOR PENUNJANG DALAM PENGAJARAN

Berhasil tidaknya pelaksanaan pengajaran ditentukan oleh beberapa faktor yang saling mengait dan menentukan. Faktor-faktor tersebut antara lain ialah faktor pengajar; faktor fasilitas dan peralatan pengajaran; faktor metode mengajar; dan faktor materi/ kurikulum yang digunakan.

1. Faktor Tenaga Pengajar

Di perguruan tinggi, baik universitas ataupun IAIN tenaga pengajar dikenal dengan sebutan *dosen*. Seperti yang dijelaskan dalam buku Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Tinggi pada bab IX tentang tenaga kependidikan pasal 98 "Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan (Dirjen PKAI 1991 : 85)

Eksestensi dosen dalam kerangka sistem kredit semester (SKS) tampaknya dituntut melakukan berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan ilmiah. Karenanya peranan dosen tidak hanya sebagai pengajar (yang menyampaikan seperangkat ilmu pengetahuan kepada para mahasiswa), tetapi juga sekaligus bertindak sebagai pembimbing dalam berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa.

Di lain pihak dosen juga berperan sebagai pemimpin, sebagai komunikator dengan masyarakat, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi (inovator), serta sebagai pelaksana administrasi kurikulum di kampus atau lembaga perguruan tingginya.

Melihat demikian besarnya peranan dosen tersebut maka tentunya tenaga dosen seharusnya lebih dahulu memiliki kemampuan yang berkualifikasi profesional dalam bidang pendidikan atau mempunyai keahlian akademik yang tinggi.

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi :

وَقُلْ لِكُلِّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِرٍ هُوَ فَرِيقُ الْمُلْكِ مِنْهُنَّ
هُوَ أَهْدَى سَبِيلٍ (الْإِسْرَاءُ ٨٤)

"Katakanlah :"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya". (Depag RI 1979/80 : 437)

Karena itulah wajar kalau penerimaan tenaga pengajar pada perguruan tinggi diperlukan penyaringan yang ketat atau dipilih secara selektif dengan kriteria yang tinggi.

Adapun persyaratan untuk menjadi dosen dalam peraturan pemerintah RI nomor 30 tahun 1990 pasal 101 disebutkan :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 2. Berwawasan Pancasila dan UUD 1945;
 3. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar;
 4. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi;
 5. Memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara.
- (Dirjen PKAI 19991 : 85).

Lebih jauh Demar Hamalik juga mengatakan bahwa". . . tenaga-tenaga di perguruan tinggi adalah lulusan S₂ atau doktor. Lulusan yang masih berada pada jenjang di bawahnya diharapkan menempuh program pascasarjana dan doktor, atau paling tidak program V" (Demar Hamalik 1991 : 123)

Hal ini menunjukkan betapa seorang dosen dituntut untuk memiliki kemampuan profesional yang tinggi dan meningkatkan kualitasnya dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan begitu diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, efesien dan produktif. Sehingga akhirnya mampu membawa mahasiswa pada keberhasilan dalam studinya, dan keberhasilan tersebut menunjukkan dampak mengajar dosen yang berhasil pula.

Selaras dengan itu Abdul Ghafir juga menyatakan bahwa :

Faktor guru sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, seperti latar belakang pendidikan-nya, pengalaman dan kemampuannya, sikapnya terhadap anak didik, konsepnya tentang proses belajar mengajar, pribadinya, aktifitas dan kreatifitasnya, serta dedikasinya pada profesi guru. (Abdul Ghafir 1987 : 32)

Pendapat tersebut menerangkan bahwa faktor tenaga pengajar mempunyai pengaruh dalam menghasilkan suatu prestasi belajar. Dan kalau ditelusuri lebih jauh dari faktor pengajar ini yang lebih dominan memberikan dampak pada suatu hasil belajar adalah kemampuan tenaga pengajar itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Atau dengan kata lain, seorang dosen yang berkualifikasi profesional akan mampu menampilkan kegiatan belajar mengajar yang bersifat komunikatif dan sekaligus akan mampu menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan dari suatu program pengajaran.

Kemudian untuk mewujudkan kemampuan mengajar yang berdampak seperti dikatakan di atas, tentunya tidak semudah yang kita bayangkan. Karena itu menurut asumsi penulis dan berdasar pada pendapat Abdul Ghafir tadi, mungkin yang lebih spesifik dalam menunjang dan mempengaruhi hal itu di antaranya adalah latar belakang pendidikan akademik dari dosen, seperti tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, bidang keahlian dan penataran yang diikutinya.

2. Fasilitas Dan Peralatan Pengajaran

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika tersedia unsur-unsur penunjang

yang memadai. Dengan kata lain tanpa unsur penunjang yang memenuhi persyaratan, tentunya kegiatan dan keberhasilan pengajaran akan terhambat atau bahkan mungkin tidak bisa terlaksana.

Adapun fasilitas dan peralatan yang dimaksud selain tersedianya ruangan kuliah antara lain adalah papan tulis, buku pedoman akademik, buku agenda, mesin tik, tape recorder, slide, film strip, video dan lain sebagainya.

✓ Fasilitas dan peralatan tersebut pada hakikatnya bersifat memberikan kemudahan agar kegiatan belajar mengajar lebih lancar, efisien dan diharapkan memberikan hasil yang optimal.

Namun pada akhirnya bagaimana agar fasilitas dan peralatan dimaksud mampu digunakan sebaik-baiknya dalam program pengajaran, baik oleh dosen maupun mahasiswa.

3. Faktor Metode Pengajaran

Sebelum membicarakan metode-metode pengajaran, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian metode.

Metode adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan, dengan kata lain metode hanya sebagai alat dan bukan tujuan.

Lebih jelas dikemukakan oleh Zakiah Daradjat bahwa "metode mengajar adalah sistem penggunaan teknik-teknik di dalam interaksi dan komunikasi antara guru dan murid dalam pelaksanaan program belajar-mengajar sebagai proses pendidikan". (Zakiah Daradjat 1982 : 47)

Dalam kaitannya dengan metode ini, ALLAH telah menjelaskan dalam surat AN-NAHL ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ الْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدَلْهُمْ بِالْقِرْنَى هُنَّ الْمُحْسَنُونَ ... (النَّحْل: ١٢٥)

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik . . ." (Depag RI 1979/80 : 421)

Dari firman Allah tersebut dapat diambil pelajaran bahwa dalam melaksanakan, baik dakwah maupun pengajaran hendaknya menggunakan cara/ metode yang baik dan tepat.

Karena metode mengajar yang dipilih dan digunakan oleh dosen sangat menentukan kegiatan belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, apabila dosen bermaksud mengembangkan CBSA (cara belajar siswa aktif) hendaknya dipilih dan digunakan metode mengajar yang menunjang tumbuhnya kegiatan belajar mahasiswa secara optimal dalam bentuk kegiatan belajar mandiri dan belajar kelompok.

Adapun metode-metode mengajar dimaksud antara lain adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, tugas dan resitasi, demonstrasi, eksperimen, simulasi dan lainnya.

Dalam penggunaannya metode-metode itu mempunyai keuntungan dan kelemahan, karena itu yang penting bagi dosen, metode mengajar manapun yang digunakan harus jelas dahulu tujuan yang ingin dicapai, bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan belajar mahasiswa yang diinginkan.

4. Faktor Materi/ Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum adalah rencana pelajaran yang dibuat dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa kurikulum merupakan alat yang penting untuk merealisasikan fungsi-fungsi dan sekaligus menjadi instrumen untuk melaksanakan program pendidikan di Perguruan Tinggi.

Kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan pada suatu lembaga sangat menentukan mutu pendidikan tinggi, baik mutu proses pendidikan maupun mutu lulusannya.

Karena kurikulum yang memenuhi persyaratan mutu yang diharapkan merupakan pedoman yang ampuh dalam mengarahkan semua sistem dan prosedur pada Perguruan Tinggi, yang mencakup kegiatan mahasiswa, kemampuan dan kegiatan pengajar, program-program pendidikan, sistem intruksional, pengelolaan kelas, konteks sosial lingkungan Kampus dan sebagainya.

Untuk itu diperlukan suatu strategi pengembangan kurikulum yang memenuhi kriteria mutu yang jelas dan terukur. Pengembangan kurikulum Perguruan Tinggi pada hakikatnya merupakan kebijaksanaan nasional pendidikan tinggi yang bersumber dan sinkron dengan sistem pendidikan nasional. Dan dalam pengembangan struktur dan isi program kurekuler di Perguruan Tinggi dituntut berdasarkan sistem kredit semester (SKS), dan proses belajar mengajar menitik beratkan pada pendekatan CBSA. Dengan cara ini diharapkan terjadi peningkatan kegiatan aktif mahasiswa menuju ke arah kemandirian

dan pembentukan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja di masyarakat.

Dari uraian di atas nampaklah bahwa kurikulum sangat menentukan dalam kualitas suatu program pengajaran yang diinginkan.

D. HUBUNGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR

Suatu kenyataan bahwa seseorang dalam melakukan pekerjaan apapun didasari oleh suatu hal atau motif tertentu, begitu pula halnya dengan mengajar.

Seseorang menjadi tenaga pengajar di Perguruan Tinggi tentulah telah memiliki kompetensi/ kemampuan yang disyaratkan, baik kompetensi profesional maupun kompetensi administratif.

Karena hal ini merupakan indikator dalam melihat tingkat profesionalisme seorang dosen dalam bidang pendidikan. Dengan begitu diharapkan mampu menjadi pengajar yang baik. Dan pengajar yang baik menurut Frans Bona Sihombing mempunyai 4 sifat yakni : "1. Mahir dalam mata kuliah yang diajarkannya, 2. Tahu cara mengajar (menyampaikan pelajaran), 3. Rajin mengajar, 4. Ada jiwa pendidik (dedicated)" (Frans Bona 1991:1)

Dalam kaitan ini, yang sangat berhubungan erat dengan kompetensi di atas adalah latar belakang pendidikan akademik dari dosen tersebut sebagaimana yang telah di sebutkan sebelumnya.

Sedangkan kalau kita melihat kenyataan dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah mempunyai latar belakang pendidikan akademik yang bervariasi.

Hal tersebut tentunya memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap kemampuan dosen dalam mengajar.

Untuk itulah diperlukan tenaga pengajar yang benar-benar berkualifikasi profesional, hingga akhirnya dosen tersebut diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang produktif dan mampu membawa mahasiswa kearah keberhasilan studinya serta keberhasilan tujuan pendidikan, baik yang bersifat institusional ataupun yang bersifat nasional sebagai amanat bangsa Indonesia.

BAB III

METODOLOGI

A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan maksud memberikan gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Dan Tujuan dari metode ini menurut Sumadi Suryabrata adalah "untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu". (Sumadi Suryabrata 1989: 19).

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah korelasi kausal yakni untuk mencari hubungan dan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Sehingga akhirnya mampu memecahkan atau menjawab permasalahan dalam penelitian ini secara deskriptif.

B. SUMBER DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Adapun macam data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari sumber primer dan

sumber sekunder. Sumber primer adalah "sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium, sumber sekunder ialah sumber dari bahan bacaan". (S. Nasution 1991 : 185)

Dengan demikian data yang dicari dapat di klasifikasikan pada dua golongan yaitu :

1. Data primer :

Terdiri dari: nilai penerapan kompetensi profesional yang meliputi "kemampuan dalam metodologi dan materi, serta data tentang latar belakang pendidikan akademik dosen ; pengalaman mengajar, bidang keahlian, banyaknya mengikuti pembinaan tambahan yang berkenaan dengan profesi serta ijazah yang dimiliki.

2. Data sekunder :

Data tersebut meliputi : jumlah dosen dan mahasiswa; jadwal pengajaran; vak-vak mata kuliah yang diajarkan; kurikulum/ sylabi dan gambaran umum keadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Teknik Observasi

Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan. Adapun teknik observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, hal ini agar nilai data yang sedang digali lebih memenuhi sasaran.

Sedangkan data yang digali adalah tentang kemampuan dosen mengajar di dalam kelas yang meliputi; kemampuan dalam metodologi dan materi.

Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan begitu, penggalian data menjadi mudah dan terarah, sesuai kebutuhan yang diinginkan.

2. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket yang digunakan adalah bersifat langsung, sedangkan pada item-item pertanyaan ada yang bersifat tertutup dan sebagian ada yang terbuka.

Data yang digali melalui teknik ini adalah data tentang kemampuan menerapkan kompetensi profesional meliputi; kemampuan dalam metodologi dan materi, yang dibagikan pada mahasiswa yang menjadi informan.

Sedangkan angket untuk dosen, data yang digali adalah selain kemampuan mengajar, juga pengalaman mengajar, bidang keahlian/ disiplin ilmu, ijazah yang dimiliki, dan banyaknya mengikuti penataran atau pembinaan dalam profesi.

3. Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang jumlah dosen dan mahasiswa, jadwal pengajaran, vak-vak mata kuliah yang diajarkan, kurikulum/ sylabi dan gambaran umum keadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen S₁ yang mengajar pada semester ganjil tahun akademik 1994/ 1995 yakni sebanyak 41 orang terdiri dari 8 orang dosen biasa dan 33 orang dosen luar biasa. Namun dikarenakan ada 2 orang dosen luar biasa yang tidak bisa diteliti, sebab dalam keadaan sakit dan satu lagi tidak pernah mengajar selama penelitian dilaksanakan. Maka jumlah populasi hanya sebanyak 39 orang dosen.

Berhubung populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka penulis mengangkat sampel total atau dengan istilah lain penelitian populasi.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Semua data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan pengolahan dengan mengklasifikasikan variabel-variabel yang diteliti melalui tabel distribusi frekuensi relatif.

Langkah selanjutnya adalah proses analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui tabel kerja dengan memperhatikan variabel-variabel yang diteliti. Kemudian dari hasil analisis data tersebut dibuatlah beberapa kesimpulan penelitian.

Dalam proses analisis data untuk menguji hipotesis tentang hubungan variabel X dan Y, maka digunakan rumus statistik korelasi pearson yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{XY} = angka indeks korelasi pearson

N = Number of Cases

Kemudian untuk mengetahui signifikansi tidaknya korelasi dilanjutkan pada uji signifikansi dengan rumus t-hitung sebagai berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian nilai t-hitung dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5 %, sehingga diketahui berarti tidaknya hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Sedangkan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dengan persamaan garis regresinya : $Y = a + b X$

Selanjutnya untuk uji signifikansinya adalah dengan mencari harga F-hitung dengan tabel analisis varian untuk regresi linier seperti berikut :

TABEL I
ANALISIS VARIAN

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F-hit	F-tab (0,05)
Total JK (T)	-	-			-
Regresi (a)	-	-	-		
Regresi (b/a)	-	-	-	-	
Sisa (S)	-	-	-		

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian nilai F-hitung dikonsultasikan dengan harga F-tabel pada taraf signifikansi 5 %.

F. PROSEDUR PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis biasanya melalui fase-fase tertentu yang bersifat praktis untuk memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Adapun fase-fase yang ditempuh dalam rangka kegiatan penelitian ini sebagai berikut :

1. Fase perencanaan

1.1. Pendahuluan

a. Penjajakan lokasi penelitian

b. Konsultasi dengan dosen penasehat akademik (memohon persetujuan judul)

c. Mengajukan permohonan persetujuan judul kepada pihak fakultas dan menerima penetapan dosen pembimbing skripsi

d. Membuat desain penelitian

e. Mengajukan desain penelitian kepada panitia seminar proposal skripsi

1.2. Persiapan

- a. Seminar
- b. Pengesahan desain penelitian dari dosen pembimbing dan pihak fakultas
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian
- d. Membuat instrumen penelitian

2. Fase pelaksanaan

- a. Penggalian data dengan studi dokumentasi, penyerahan angket kepada responden dan informan serta melaksanakan observasi kelas terhadap kegiatan belajar mengajar
- b. Pengumpulan dan penyajian data
- c. Pengolahan dan analisis data
- d. Pengujian hipotesis yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan penelitian

3. Fase pelaporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah dibuat dan mengadakan perbaikan, kemudian meminta persetujuan
- c. Hasil penulisan laporan diperbanyak dan diajukan pada Sidang Munaqosyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KEADAAN LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

Sebelumnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dikenal dengan nama Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan Pendidikan Agama Islam.

Berdirinya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada waktu itu adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Untuk itu para tokoh masyarakat khususnya para ulama kemudian mendirikan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada tahun 1972 dan diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari Banjarmasin dengan didampingi para staf lainnya.

Pada masa pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Aljamiah mengalami pasang surut yang kemudian berupaya menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia dan akhirnya tahun 1985 diterima menjadi

anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tanggal 19 Januari 1985 nomor :008/104/0/BKS-PTIS/1985. Hal ini berarti resmilah sudah menjadi anggota kopertais wilayah IV Surabaya.

Kemudian berkat usaha dan kesepakatan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag dan pimpinan Fakultas Tarbiyah Aljamiyah Palangkaraya yang menginginkan status fakultas ini menjadi negeri mendapat tanggapan positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbinpertais Depag dan Biro Organisasi Depag didampingi oleh Rektor IAIN Antasari dan kemudian mengusulkan kepada MENPAN agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN.

Dengan usulan tersebut maka keluarlah surat keputusan Presiden Republik Indonesia No. 09 Tahun 1978 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan ditambah pula dengan keputusan Menteri Agama Tahun 1988, maka resmilah Fakultas Tarbiyah Aljamiah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri sebagai bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin.

B. LETAK DAN KEADAAN BANGUNAN

Fakultas Tabiyah IAIN Antasari Palangkaraya terletak dikomplek Islamic Centre Palangkaraya yang merupakan tempat strategis (pusat kegiatan umat Islam di

Kalimantan Tengah) yakni sebelah selatan adalah Masjid Darussalam, sebelah timur adalah asrama mahasiswa dan asrama haji, sebelah barat adalah komplek pertanahan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya, dan sebelah utara adalah komplek perumahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan dalam proses belajar mengajarinya masih menggunakan dua tempat yakni kampus yang berada di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Palangkaraya bersifat semi permanen dan merupakan gedung pinjaman dari PEMDA Tingkat I Kalimantan Tengah, gedung ini ditempati oleh mahasiswa Diploma II dalam kegiatan perkuliahan. Sedangkan gedung yang bersifat permanen berada di jalan G. Obos komplek Islamic Centre Palangkaraya yang merupakan kampus induk dan digunakan untuk kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa program Strata Satu. Kampus induk ini terbuat dari beton dan berdiri di atas tanah seluas 5.000 m² atau 5 Ha terdiri dari 24 loka^l, yang dibangun melalui beberapa tahapan.

C. KEADAAN DOSEN

Pada tahun akademik 1994/1995 keadaan dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL II
DAFTAR DOSEN BIASA YANG MENGAJAR PADA S₁
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN 1994/1995

No. Nama / NIP	Pendidikan terakhir	Pangkat/Gol/Ruang	TMT	Profesi
1.	2.	3.	4.	5.
1. Drs. H. Zurinal Zain 150 170 330	Sarleng Fak. Tar IAIN Sunan kalijaga 1975	Penata Ting.I (III/d) Lekmad	01-12-1991	I.P
2. Drs. H. Muhammad Husien 150 019 636	Usuludin IAIN Sunan kalijaga 1970	idem	01-03-1992	Fil.um
3. Drs. Abu Bakar HM 150 213 517	Fak.Adab Alaudin Ujung Pandang 1981	Penata Muda TK.I (III/b) Ass.Ahli	01-09-1991	B.Arab
4. Drs. Ahmad Syar'i 150 222 661	Fak.Tar IAIN Banjar - Masin 1983	idem	01-04-1991	F.Pend.Is
5. Drs. Rahmiani 150 201 365	Fak.Dakwah Sunan kali- jaga 1981	idem	01-12-1991	Sosiologi
6. Drs. Jirhanuddin 150 237 650	Fak.Usuludin IAIN Banjar Masin 1987	Penata Muda(III/a) Ass.Ahli Madya	01-02-1991	Tasawuf
7. Drs. Mazrur Amberi 150 237 651	Fak.Tar IAIN Banjar - Masin 1987	idem	01-12-1991	Ad.Pend
8. Drs. Abdur Rahman 150 237 652	Fak.Tar IAIN Banjar - Masin 1988	idem	01-12-1991	B.P

Sumber data : dokumenter dan angket

Dari tabel tadi dapat diketahui bahwa dosen biasa yang mengajar pada tahun akademik 1994/1995 adalah sebanyak 8 orang.

Selanjutnya untuk dosen luar biasa yang mengajar pada semester ganjil tahun 1994/1995 bisa dilihat pada tabel berikut :

TABEL III
DAFTAR DOSEN LUAR BIASA YANG MENGAJAR PADA S₁
FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN 1994/1995

No. Nama/Nip/Pangkat	Pendidikan terakhir	Mata kuliah	
		1.	2.
1. Drs. M Mardjudi SH 150 183 350	FKIP UNPAR/STIH Palangkaraya	1. Sej.Pend.Umum	
2. Drs. Abdul Wahid Q Lektor	FAKTAR IAIN Sunan Ampel Malang	1. Masailul Fikih I 2. Perband.Mazhab I	
3. Drs. Ngadirin S MS 130 697 143 Lektor Muda	S ₂ UI Jakarta	1. Statistik 2. Pend.Kependudukan	
4. Dra. Chairunnisa MA 131 414 083 Lektor Muda	S ₂ IAIN Jakarta	1. B.Arab	
5. Drs. B. Santoso MPd 131 127 023 Lektor Muda	S ₂ FKIP IKIP Malang	1. B. Inggris	
6. Drs. Dhen K. Usop 131 436 746 Ass.Ahli	Seni Rupa	1. Kewiraan	
7. Drs. Zulkifli 150 197 841 Ass.Ahli	Fak.Syariah IAIN Banjar Masin	1. Ushul Fikih	
8. Drs. Masruri 150 227 402 Ass.Ahli	Fak.Syariah IAIN Sunan Kalijaga	1. Ushul Fikih I	
9. Drs. Syawali 150 246 428	Fak.Ulusuddin IAIN Sunan Kalijaga	1. Dir.Islamiyah I 2. SKI	
10. Drs. Sangidun 150 240 431	Fak.Dakwah IAIN Sunan Kalijaga	1. B.Arab 2. Tauhid I.Kalam	
11. Drs. Normuslim 150 250 156	Fak.Tar IAIN Antasari Banjarmasin	1. Pengemb.Kurikulum	
12. Drs. Jasmani 150 245 647	Fak.Tar IAIN Yogyakarta	1. Bahasa Arab	
13. Dra. Hamdanah 150 246 249	Fak.Tar IAIN Banjar Masin	1. Sej.Keb.Islam 2. Dirasah Is. III 3. Ilmu Jiwa Perkemb	
14. Dra. Rusfowati 150 250 453	FKIP B. Inggris Unpar	1. Bahasa Inggris I 2. Bhs. Inggris Rem	
15. Drs. Alfred L 150 251 488	FKIP PSI Satya Wacana Salatiga	1. Ilmu Jiwa Umum 2. Ilmu Jiwa Pendd. 3. Perencanaan Pendd	
16. Drs. Abdul Qodir 150 244 629	FAKTAR IAIN Sunan Kali jaga Yogyakarta	1. B. Inggris 2. Pengemb.PMMP PAI	
17. Drs. Dalhar Mahbub 150 242 913	Fak.Syariah IAIN Sunan Kali jaga	1. Hadits	
18. Dra. Siti Rahmah 150 242 707	Syariah Aluddin Univ.Ujung Pandang	1. Fikih 2. Masailul Fikih	

1.	2.	3.
19. Drs.Lukman Kasim 131 584 297 Ass.Ahli	FAKTAR IAIN Alauddin Ujung Pandang	1.Peng.Kur.PAI SMP/ SMA
20. Drs.M.Bisri Asad 150 263 599	FKIP Unpar Palangka raya 1990	1. Statistik Pend. 2. Pendd. Kependd.
21. Drs.Asmail Azmi 150 253 779	Fak.Tar IAIN Anta- sari Palangkaraya	1.Dirasah Islamiyah
22. Drs.M.Rois 150 253 797	idem	1. Hadits
23. Drs.Sofyan Sori 150 254 612	Fak.Tar IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta	1. Bahasa Arab 2. Tafsir I
24. Drs.Fachruddin 150 191 990	Fak.Tar IAIN Anta- sari Palangkaraya	1. Tafsir I
25. Drs.Ahmad Sanusi	idem	1. Tauhid/I.Kalam I
26. Dra.Irma Suryani 150 253 798	Fak.Syariah 1982 Medan	1. Pancasila 2. Fikih I
27. Dra.Nurul Azmi 150 259 194	Fak.Tar IAIN Banjar masin 1992	1.Psikologi Perkemb 2.Dirasah Islamiyah
28. Dra.Raudatul J. 150 258 220	idem	1. Psikologi Umum
29. Dra.Siti Mislikhah 150 265 598	STKIP 1991	1. Ilmu Pendidikan
30. Drs.Ideham Samad 150 188 443	Fak.Tar IAIN Anta- sari Palangkaraya	1. Fiqih I
31. Drs.Surya Suktı 150 265 104	idem	1.Supervisi Pend.Ag 2. SPII
32. Drs.Sardimi 150 265 103	idem	1. Filsafat Pendd. 2.Disarah Islamiyah
33. Drs.Rofi'i 150 272 047	idem	1.Dirasah Islam. I

Sumber data : Angket dan dokumenter

Dengan demikian bahwa dosen luar biasa berjumlah 33 orang. Dan jumlah keseluruhan dari dosen biasa dan luar biasa yang mengajar pada semester ganjil tahun akademik 1994/ 1995 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah 41 orang.

D. KEADAAN KARYAWAN

Keadaan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1994/1995 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV
DAFTAR PEGAWAI/ KARYAWAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994/ 1995

No.	Nama	N I P	JABATAN
1	2	3	
1.	Drs. Syamsir S.Ms	150 183 084	Dekan / Dosen
2.	Drs. Ahmad Syar'i	150 222 661	PD I / Dosen
3.	Drs. M.Mardjudi SH	150 183 350	PD II / Dosen
4.	Drs. Abu Bakar HM	150 213 517	PD III / Dosen
5.	Drs. H.Moh.Husein	150 019 636	Dosen
6.	Drs. Syawali	150 240 428	Kepala T.U. / Dosen
7.	Drs. Sangidun	150 240 431	Kasub.Bag.mekwa/ Dosen
8.	Drs. Dalhar Mahbub	150 242 913	Kasubbag.Umum / Dosen
9.	Drs. Abdul Qodir	150 244 629	Kepala UP 3 M / Dosen
10.	Dra. H.Pusfowati	150 250 453	Kepala Lab. / Dosen
11.	Drs. Mazrur Amberi	150 237 651	Kepala UP 3 K / Dosen
12.	Dra. Rahmaniah	150 207 280	Ka.Perpustakaan/ Dosen
13.	Dra. Zurinal Zain	150 170 330	Ket. Jurusan PAI/Dosen
14.	Drs. Jirhanuddin	150 237 650	Ket. Jurusan KAI/Dosen
15.	Dra. Siti Rahmah	150 242 707	Staf UP 3 M / Dosen
16.	Dra. Siti Rosna	150 177 989	Staf umum / Dosen
17.	Drs. Alfred L.	150 250 488	Staf UP 3 M / Dosen
18.	Drs. Khairil Anwar	150 250 157	Staf UP 3 M / Dosen
19.	Drs. Jasmani	150 240 564	Staf Perpus. / Dosen
20.	Drs. Normuslim	150 250 156	Staf UP 3 M / Dosen
21.	Dra. Hamdanah	150 240 649	Staf UP 3 M / Dosen
22.	Drs. Idham A.	150 183 443	Bend.PUMK DRK SPP DPP/ Dosen
23.	Zulkarnaen BA	150 240 814	Staf Sub Umum
24.	Sudirman S.BA	150 240 430	Staf Sub Umum
25.	Safrida, BA	150 244 751	Staf Akademik
26.	Sri Rahmawati	150 207 280	Bendh. Rutin
27.	M. Kanis S.BA	150 242 752	Staf Sub Mikwa
28.	Munif, BA	150 244 630	Staf Sub Umum
29.	Kusnadi	150 237 819	Staf Sub Umum
30.	Suparmi	150 257 247	Staf Sub Mikwa
31.	Drs. M.Rois	150 253 797	Staf Sub Mikwa / Dosen
32.	Drs. Bisri	150 263 599	Staf UP 3 K / Dosen
33.	Drs. Sofyan Sori	150 254 612	Staf Sub Lab. / Dosen
34.	Drs. Sardimi	150 265 103	Staf UP 3 K / Dosen
35.	Drs. Surya Sukt	150 265 104	Staf UP 3 M / Dosen
36.	Ponyiem	150 265 105	Staf Sub Mikwa
37.	Drs.Siti Mislikhah	150 265 598	Staf Perpus. /Dosen
38.	Kastolani	150 265 597	Staf Sub Umum
39.	Dra. Nurul Azmi	150 259 194	Staf UP 3 K / Dosen
40.	Drs. Abdurahman H	150 237 652	Sek.Jurusan PAI/ Dosen
41.	Dra. Irma Suryani	150 253 798	Staf Sub Mikwa / Dosen
42.	Dra. Raudhatul Jannah	150 258 220	Staf Sub Akad / Dosen
43.	Koprayadi	150 211 316	Staf Sub Umum
44.	Gumbri	150 212 214	Staf Sub Mikwa
45.	Drs. Asmail Azmi	150 253 799	Staf Sub Mikwa / Dosen

1	2	3
46. Drs. Rofi'i 47. Mahyuddin BA	150 272 047	Staf Umum / Dosen Staf Perpustakaan

Sumber Data : Dokumenter dan angket

Dari tabel di atas, dapatlah diketahui bahwa pegawai yang memiliki jabatan fungsional sebagai dosen adalah sebanyak 34 orang dan pegawai yang mempunyai jabatan struktural saja seluruhnya berjumlah 47 orang.

E. KEADAAN MAHASISWA

Sebelum membicarakan tentang program yang dikembangkan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya, maka sekarang akan digambarkan keadaan mahasiswa yang meliputi mahasiswa S₁ dan D₂ Pengadaan. Adapun keadaan mahasiswa tersebut pada tahun akademik 1994/ 1995 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
JUMLAH MAHASISWA S₁ DAN D₂ PENGADAAN FAKULTAS
TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMI 1994/ 1995

NO. ANGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1. 1988/1989	7	1	8
2. 1989/1990	20	23	43
3. 1990/1991	44	44	88
4. 1991/1992	56	71	127
5. 1992/1993	60	68	128
6. 1992/1993 D-2	16	23	39
7. 1993/1994	33	37	70
8. 1993/1994 D-2	17	23	40
9. 1994/1995	65	86	151
JUMLAH	316	378	694

Sumber data : Dokumenter

Dari tabel di atas terlihat jumlah mahasiswa tahun akademik 1994/1995 sebanyak 694 yang terdiri dari 316 mahasiswa dan 378 mahasiswi.

Adapun keadaan mahasiswa Diploma II penyetaraan GPAI SD/ MI pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah seperti pada tabel berikut:

TABEL VI
JUMLAH MAHASISWA DIPLOMA II PENYETARAAN
GPAI SD/ MI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA

NO	KABUPATEN/ KODYA ANGKATAN/ TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	PALANGKARAYA				
	I / 1990-1991	9	25	34	BELUM ADA JATAH
	II / 1991-1992	17	54	71	
	III / 1992-1993	-	-	-	
	IV / 1993-1994	-	-	19	
2	K A P U A S				
	I / 1990-1991	20	21	41	BELUM ADA JATAH
	II / 1991-1992	87	56	143	
	III / 1992-1993	25	31	56	
	IV / 1993-1994	-	-	38	
3	S A M P I T				
	I / 1990-1991	13	23	36	BELUM ADA JATAH
	II / 1991-1992	65	95	160	
	III / 1992-1993	25	19	44	
	IV / 1993-1994	-	-	35	
4	PANGKALAN BUN				
	I / 1990-1991	-	-	-	BELUM ADA JATAH
	II / 1991-1992	50	34	84	
	III / 1992-1993	16	8	24	
	IV / 1993-1994	-	-	23	
5	B U N T O K				
	I / 1990-1991	-	-	-	BELUM ADA JATAH

1	2	3	4	5	6
6	II / 1991-1992	52	48	100	
	III / 1992-1993	29	21	50	
	IV / 1993-1994	-	-	42	
	V / 1994-1995	-	-	-	
	MUARA TEWEH				
	I / 1990-1991	-	-	-	BELLUM ADA JATAH
	II / 1991-1992	36	56	92	
	III / 1992-1993	15	11	26	
	IV / 1993-1994	-	-	36	
	V / 1994-1995	-	-	-	
	J U M L A H	459	502	1204	

Sumber Data : Dokumenter

F. PROGRAM YANG DIKEMBANGKAN

Sejak tahun akademik 1990/1991 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya melaksanakan tiga program yaitu :

1. Program Strata Satu (S-1)

Yang bertujuan membentuk sarjana-sarjana muslim yang mempunyai kualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka memenuhi kebutuhan guru agama Islam di sekolah tingkat pertama dan atas, administrator pendidikan, pengelola pendidikan, dan lain-lain dengan lama belajar maksimal 14 semester (tujuh tahun).

2. Program Diploma Dua (D-2) Pengadaan

Tujuan dari program ini menyiapkan pemenuhan kebutuhan guru agama Islam tingkat sekolah dasar di seluruh Kalimantan Tengah dengan lama belajar dua tahun.

3. Program Diploma Dua (D-2) Penyetaraan

Program ini khusus ditujukan pada guru pendidikan agama Islam SD/MI yang berstatus pegawai negeri untuk meningkatkan kualitas dan wawasan dalam profesi nya.

6. KURIKULUM

Dalam surat keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1989 tanggal 01 Mei 1989 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistim Kredit Semester IAIN Antasari disebutkan bahwa beban studi program S₁ berkisar antara 160 SKS/ satuan Kredit Semester dengan lama studi delapan sampai empat belas semester (4-7 tahun).

Adapun mata kuliah yang termasuk kurikulum Fakultas Tarbiyah dikelompokkan ke dalam tiga komponen, yakni :

1. Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) berjumlah 16 (32 SKS)

TABEL VII
DAFTAR MATA KULIAH DASAR UMUM (MKDU)

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1. DU 101	Pancasila	2	Penataran P4
2. DU 102	Dirasah Islamiah I	2	
3. DU 103	Dirasah Is. III	2	
4. DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2	
5. DU 105	Bahasa Arab I	2	Prs. DU 212
6. DU 106	Bahasa Arab III	2	Prs. DU 214
7. DU 107	Bahasa Inggris I	2	
8. DU 108	Bahasa Inggris III	2	
9. DU 209	Dirasah Is. II	2	
10. DU 210	Bahasa Indonesia	2	
11. DU 211	Ilmu Alamiah Dasar	2	
12. DU 212	Bahasa Arab II	2	Prs. DU 106
13. DU 213	Bahasa Inggris II	2	Prs. DU 108
14. DU 214	Bahasa Arab IV	2	

1	2	3	4
15. DU 215	Filsafat Umum	2	
16. DU 216	Kewiraan	2	
	Jumlah	32	

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) berjumlah 24 (48 SKS)

TABEL VIII
DAFTAR MATA KULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4
1. DKT 101	Tafsir	2	
2. DKT 102	Hadits	2	
3. DKT 103	Fiqh/Ushul Fiqh I	2	
4. DKT 104	Tauhid/Ilmukalam I	2	
5. DKT 105	Sej. Kebud. Islam	2	
6. DKT 106	Filsafat Pend.	2	
7. DKT 107	Ilmu Pendidikan	2	
8. DKT 108	Statistik Pend.	2	
9. DKT 109	Peng.Pengajaran I	2	
10. DKT 110	Ilmu Jiwa Umum	2	
11. DKT 111	Ilmu Mantiq/logika	2	
12. DKT 112	Perencanaan Pel.	2	
13. DKT 213	Tafsir II	2	
14. DKT 214	Hadist II	2	
15. DKT 215	Fiqh/Ushul Fiqh II	2	
16. DKT 216	Tauhid/IlmukalamII	2	
17. DKT 217	Filsafat Islam	2	
18. DKT 218	Akhlak/Tasawuf	2	
19. DKT 219	Adm. Pendidikan	2	
20. DKT 220	Evaluasi Pendd.	2	
21. DKT 221	Peng.Pengajaran II	2	
22. DKT 222	Media Pengajaran	2	
23. DKT 223	Metodologi Penelt.	2	
24. DKT 224	Ilmu Jiwa Agama	2	
	Jumlah	48	

3. Mata Kuliah Keahlian profesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS) yang terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan.

TABEL IX
DAFTAR MATA KULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI

No. Kode Nomor	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4
1. TPA 101	Tafsir III	2	Prs. TPA 222
2. TPA 102	Hadits III	2	Prs. TPA 223
3. TPA 103	Fiqh III	2	Prs. TPA 224
4. TPA 104	Ushul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
5. TPA 105	Masailul Fiqh I	2	Prs. TPA 226
6. TPA 106	Perband. Mazhab I	2	Prs. TPA 228
7. TPA 107	Aliran Modern dalam Islam I	2	Prs. TPA 230
8. TPA 108	Sej. Pendidikan Um	2	Prs. TPA 230
9. TPA 109	Sej. Penddidikan Islam Di Indonesia	2	
10. TPA 110	Ilmu Jiwa Perkemb.	2	
11. TPA 111	Pengemb. Kurikulum	2	
12. TPA 112	Peng.Kur.PAI SMTP/ SMTA	2	
13. TPA 113	PMMPPAI	2	
14. TPA 114	Met.Peng.Agama I	2	Prs. TPA 235
15. TPA 115	PPL I	2	Prs. TPA 235
16. TPA 116	Supervisi Pend.Ag.	2	
17. TPA 017	Kuliah Kerja Nyata	4	
18. TPA 121	Pendd.Kependudukan	2	MK.Pil
19. TPA 222	Tafsir IV	2	
20. TPA 223	Hadits IV	2	
21. TPA 224	Fiqh IV	2	
22. TPA 225	Ushul Fiqh II	2	
23. TPA 226	Masailul Fiqh II	2	
24. TPA 227	Tarikh Tasyri'	2	
25. TPA 228	Perband.Mazhab II	2	
26. TPA 229	Perband. Agama	2	
27. TPA 230	AMDI II	2	
28. TPA 231	Ilmu Pend. Islam	2	
29. TPA 232	Fil.Pend.Islam	2	
30. TPA 233	Ilmu Jiwa Pendd.	2	
31. TPA 234	Peng.Kur.MTs.MAN	2	
32. TPA 235	Met.Pengaj.AgamaII	2	
33. TPA 236	PPL II	2	
34. TPA 237	Perband. Pendd.	2	
35. TPA 238	Bimb. dan Penyul.	2	

1	2	3	4
36. TPA 039 37. PPA 240	Skripsi/makalah Kapita Selek.Pendd	6/4 2	MK.Pil
	Jumlah	80	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa komponen mata kuliah dasar umum (MKDU) berjumlah 16 (32 SKS), komponen mata kuliah dasar keahlian (MKDK) berjumlah 24 (48 SKS), komponen mata kuliah keahlian profesi (MKKP) berjumlah 37 (80 SKS).

H. FASILITIAS PENUNJANG PENGAJARAN

Bagaimanapun bagusnya tujuan dari suatu lembaga pendidikan tanpa didukung oleh sarana yang memadai tentunya akan sulit untuk mencapainya atau bahkan mungkin tidak akan terwujud. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terus melengkapi fasilitas penunjang yang bersifat material seperti yang tertera pada tabel berikut:

TABEL X
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1994

No.	Nama Barang	Merk/Type	Jumlah
1	2	3	
1.	Tanah Rawa	-	5 Hektar
2.	Gedung Ktr Permanen	-	1 Unit
3.	Gedung Lab. Permanen	-	1 Unit
4.	Gedung Pend.Permanen/ Kuliah	-	4 Unit
5.	Gedung perpustakaan permanen	-	2 Unit

1	2	3
6. Station Wagon	Toyota Kijang	1 buah
7. Mesin Tik Manual portable	Kofa,royal, olivetti	36 buah
8. Mesin Tik manual standart	Sander reming ton	4 buah
9. Mesin Tik Manual Langewangon	Olivetti	3 buah
10. Mesin Tik Manial List	Samsong	2 buah
11. Mesin Stensil Manual folio	Mesin Tik Arab	1 buah
12. Lemari Besi/metal	Pacid,Gestetne	2 buah
13. Rak besi/metal	Royal	2 buah
14. Felling cabinet metal	Brother	14 buah
15. Brankas	National	2 buah
16. Lemari TV	National	1 buah
17. White board	-	4 buah
18. Mimbar/podium	-	18 buah
19. Speaker/loud	Toa	2 buah
20. Calculator	Casio citizen	4 buah
21. Tustel/camera	Ricoh	1 buah
22. Lemari kayu/kaca	-	27 buah
23. Rak kayu/buku	-	10 buah
24. Meja kayu	-	121 buah
25. Kursi besi/roda	Rakuda	6 buah
26. Kursi kayu	-	1054 buah
27. Sice/kursi tamu	Olimpic	3 set
28. Timbangan	-	1 buah
29. Stabilisator/stavol	-	1 buah
30. Karpet	-	5 meter
31. Lemari katalog	-	4 buah
32. Jam elektronik	Top / amano	6 buah
33. AC	National	1 unit
34. Kipas angin	National	6 buah
35. Alat pemanas	Maspion	1 buah
36. Tape recorder	Unico	4 buah
37. Sound system	National	1 buah
38. Overhead proyektor	Elmo	1 buah
39. Pompa air	Dragon	2 buah
40. Pompa air listrik	National	6 buah
41. VTR dan editing VTR	Sony/National	2 buah
42. Slide proyektor	-	1 buah
43. Telephone	-	3 buah
44. Waireless amplifier	National	1 buah
45. Aiphone	-	3 buah
46. Micro komputer	Acer/Omega	3 unit
47. Line printer	Epson	1 buah
48. Alat kasidah/rebana	-	1 set
49. Alat tenis meja	-	1 set
50. Piala	-	12 buah
51. Maket	-	2 buah
52. Station radio	-	1 komponen

77

Fasilitas tersebut pada hakikatnya adalah penunjang dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Tinggal bagaimana efektivitas penggunaannya agar mampu mewarnai terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan.

77

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. VARIABEL YANG DITELITI

Untuk memudahkan memahami masalah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan gambaran sekilas tentang variabel-variabel yang diteliti. Sehingga jelas mana variabel bebas dan mana variabel terikatnya.

Adapun variabel independennya adalah latar belakang pendidikan akademik dosen, sedangkan variabel dependennya adalah kemampuan mengajar. Hal ini dapat dilukiskan sebagai berikut :

VARIABEL INDEPENDEN
X

VARIABEL DEPENDEN
Y

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AKADEMIK

KEMAMPUAN MENGAJAR

Dengan gambaran tersebut, menjadi jelaslah variabel-variabel yang menjadi obyek dalam penelitian ini.

B. DESKRIPSI HASIL ANALISIS DATA

Dalam penyajian data dari hasil analisis data digunakan tabel persentase sebagai berikut :

1. Latar Belakang Pendidikan Akademik Dosen

TABEL XI
KEADAAN RESPONDEN MENURUT LAMANYA MENGAJAR

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	25	64,10 %
CUKUP	8	20,51 %
KURANG	6	15,39 %
TOTAL	39	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa 64,10 % dari 39 orang responden atau 25 orang responden yang memiliki pengalaman mengajar dengan kategori baik. Sedangkan 20,51 % dari 39 orang responden atau 8 orang responden memiliki kategori cukup, dan sisanya yakni 15,39 % atau 6 orang responden berkategori kurang.

Dari tabel tadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai pengalaman mengajar yang baik dilihat dari lamanya mengajar.

TABEL XII
KEADAAN RESPONDEN MENURUT IJAZAH
YANG DIMILIKINYA

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	28	71,79 %
CUKUP	11	28,21 %
T O T A L	39	100 %

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa 71,79 % dari 39 orang responden atau 28 orang responden berada pada kategori baik berdasarkan ijazah yang dimilikinya. Dan sisanya sebanyak 28,21 % atau 11 orang responden mempunyai kategori cukup. Dengan demikian dapat ditarik kongklusi bahwa dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antarasi Palangkaraya mempunyai ijazah pada kategori yang bagus atau memadai untuk beraktivitas dalam mengajar.

TABEL XIII
KEADAAN RESPONDEN MENURUT KESESUAIAN MATA KULIAH
YANG DIAJARKAN DENGAN BIDANG KEAHLIAN

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	26	66,67 %
CUKUP	10	25,64 %
KURANG	3	7,69 %
T O T A L	39	100 %

Tabel ini menggambarkan bahwa 66,67 % dari 39 orang atau 26 responden mempunyai kategori baik, dan 25,64 % atau 10 responden berada pada posisi cukup. Sedangkan sisanya yaitu 7,69 % atau 3 orang responden berkategori kurang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antarasi Palangkaraya

dilihat dari kekesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan bidang keahlian adalah rata-rata baik atau sesuai.

TABEL XIV
KEADAAN RESPONDEN MENURUT BANYAKNYA
MENGIKUTI PENATARAN/ PEMBINAAN TAMBAHAN DALAM PROFESI

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	20	51,28 %
CUKUP	5	12,82 %
KURANG	14	35,90 %
T O T A L	39	100 %

Pada tabel tersebut tercemin bahwa 20 orang responden atau 51,28 % dari 39 orang berkategori baik, dan 5 orang atau 12,82 % yang mempunyai kategori cukup. Sedangkan sisanya adalah 35,90 % atau sebanyak 14 orang responden berada pada kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dilihat dari banyaknya mengikuti pembinaan atau penataran dalam profesi sebagai dosen adalah baik.

2. Kemampuan Mengajar

TABEL XV
KEADAAN RESPONDEN MENURUT KEMAMPUAN MENGAJAR
DILIHAT DARI KEMAMPUAN DALAM MATERI

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	29	74,36 %
CUKUP	10	25,64 %
KURANG	0	0 %
T O T A L	39	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa 74,36 % atau 29 orang responden dari 39 orang mempunyai kemampuan mengajar yang baik dilihat dari kemampuan dalam materi. Sedangkan yang berada dalam kategori cukup adalah sebanyak 25,64 % atau 10 orang, dan pada kategori kurang ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat ditarik kongklusi bahwa dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya umumnya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar dilihat dari segi kemampuan dalam materi.

TABEL XVI
KEADAAN RESPONDEN MENURUT KEMAMPUAN MENGAJAR
DILIHAT DARI KEMAMPUAN DALAM METODOLOGI

KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
BAIK	20	51,28 %
CUKUP	19	48,72 %
KURANG	0	0 %
TOTAL	39	100 %

**

Dari tabel tersebut, dapat digambarkan bahwa 51,28 % atau 20 orang responden dari 39 orang memiliki kemampuan mengajar yang baik dilihat dari kemampuan metodologinya. Sedangkan sisanya adalah 48,72 % atau sebanyak 18 orang hanya berada pada kategori cukup dan pada kategori kurang ternyata tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada dasarnya mempunyai kemampuan yang baik dalam mengajar dilihat dari sisi kemampuan dalam metodologi.

Dalam pembuatan tabel XV dan XVI di atas, adalah dengan mencari nilai rata-rata yang dilanjutkan dengan pemberian skor dan kategorisasi seperti tertera pada tabel berikut:

**TABEL XVII
RENTANG NILAI**

NO	RENTANG NILAI	KATEGORI	SKOR
1	2,34 – 3	BAIK	3
2	1,67 – 2,33	CUKUP	2
3	1 – 1,66	KURANG	1

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Materi

Untuk menguji hipotesis tentang hubungan latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam materi, maka digunakan rumus statistik korelasi pearson sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{XY} = Indeks korelasi

ΣX = Latar belakang pendidikan akademik

ΣY = Kemampuan mengajar dalam materi

Sebelum masuk ke dalam pengujian hipotesis dibuatlah tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XVIII
DATA KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN MENGAJAR DALAM MATERI

RES	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
1	2	3	4	5	6
03	3	3	9	9	9
05	3	3	9	9	9
06	2,5	3	6,25	9	7,5
07	3	3	9	9	9
08	2,25	2,25	5,06	5,06	5,06
09	2,5	3	6,25	9	7,5
10	2,5	3	6,25	9	7,5
11	2,25	3	5,06	9	6,75
12	2,25	3	5,06	9	6,75
13	2,5	3	6,25	9	7,5
14	2,75	3	7,56	9	8,25
16	2,75	3	7,56	9	8,25
17	2,75	2,75	7,56	7,56	7,56
18	2,25	3	5,06	9	6,75
19	2,25	2,5	5,06	6,25	5,63
20	2	2,25	4	5,06	4,5
21	3	3	9	9	9
22	2,25	2,5	5,06	6,25	5,63
23	3	3	9	9	9
24	2,75	3	7,56	9	8,25
25	2,75	3	7,56	9	8,25
27	3	3	9	9	9
28	3	2,75	9	7,56	8,25
29	2,75	3	7,56	9	8,25
30	2,5	2,75	6,25	7,56	6,88
31	2,5	2,25	6,25	5,06	5,63
32	2,25	2	5,06	4	4,5
33	2,5	2,25	6,25	5,06	5,63
34	3	3	9	9	9
35	1,75	3	3,06	9	5,25
36	2	2,5	4	6,25	5
37	2,5	2,5	6,25	6,25	6,25
38	2,75	2,25	7,56	5,06	6,19
39	1,5	2	2,25	4	3
40	2	2,25	4	5,06	4,5
41	2,25	2,75	5,06	7,56	6,19
42	2,5	2,25	6,25	5,06	5,63
43	2	3	4	9	6
44	2	2	4	4	4
39	97	105,75	246,96	291,66	265,78
RES	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Dari tabel perhitungan tadi didapatkan :

$$\Sigma X = 97 \quad \Sigma X^2 = 246,96 \quad \Sigma XY = 265,78$$

$$\Sigma Y = 105,75 \quad \Sigma Y^2 = 291,66 \quad N = 39$$

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasinya (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (latar belakang pendidikan akademik) dengan variabel Y (kemampuan mengajar dalam materi)

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (latar belakang pendidikan akademik) dengan variabel Y (kemampuan mengajar dalam materi)

Kemudian untuk menguji hipotesis tersebut dicarilah r_{XY} dengan rumus seperti yang telah disebutkan dimuka :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{39 \cdot 265,78 - (97)(105,75)}{\sqrt{[39 \cdot 246,96 - (97)^2][39 \cdot 291,66 - (105,75)^2]}}$$

$$= \frac{10365,42 - 10257,75}{\sqrt{[9631,44 - 9409][11374,74 - 11183,063]}}$$

$$= \frac{107,67}{\sqrt{[222,44][191,677]}}$$

$$= \frac{107,67}{\sqrt{42636,632}}$$

$$= \frac{107,67}{206,486}$$

$$r_{XY} = 0,521$$

¶

Interpretasi secara sederhana :

Dari perhitungan di atas ternyata angka r_{XY} antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif; berarti di antara ke dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Dengan memperhatikan besarnya r_{XY} (yaitu = 0,521), yang besarnya berkisar antara 0,400 – 0,600 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang agak rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, digunakan rumus t-hitung dengan kriteria sebagai berikut :

H_a diterima jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$

H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Perhitungannya adalah seperti berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,521 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,521^2}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,521 \times 37}{\sqrt{1 - 0,271}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,521 \times 6,083}{\sqrt{0,729}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{3,169}{0,854}$$

$$t\text{-hit} = 3,711$$

Interpretasi dengan nilai t-tabel :

Dari perhitungan di atas, didapat nilai t-hitung sebesar 3,711. Kemudian nilai t-hitung (3,711) dikonsultasikan dengan t-tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 39 - 2 = 37$, ternyata didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,026 pada taraf signifikansi 5 %. Karena t-hitung (3,711) lebih besar dari t-tabel (2,026), maka hipotesis kerja diterima/ disetujui, sedangkan hipotesis nihil ditolak, berarti bahwa memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa tinggi rendahnya kemampuan mengajar dalam materi ada korelasinya dengan tinggi rendahnya latar belakang pendidikan akademik dosen itu sendiri, yang hubungan tersebut [“] sifatnya searah.

2. Korelasi Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Metodologi.

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana :

r_{XY} = Indeks korelasi

ΣX = Latar belakang pendidikan akademik

ΣY = Kemampuan mengajar dalam materi

Untuk melakukan pengujian, sebelumnya dibuatlah tabel kerja sebagai berikut :

TABEL XIX
DATA KORELASI ANTARA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
AKADEMIK DENGAN KEMAMPUAN MENGAJAR DALAM METODOLOGI

RES	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
1	2	3	4	5	6
03	3	2,88	9	8,29	8,64
05	3	3	9	9	9
06	2,5	3	6,25	9	7,5
07	3	3	9	9	9
08	2,25	1,88	5,06	3,53	4,23
09	2,5	3	6,25	9	7,5
10	2,5	3	6,25	9	7,5
11	2,25	2,88	5,06	8,29	6,48
12	2,25	2,25	5,06	5,06	5,06
13	2,5	2,13	6,25	4,54	5,33
14	2,75	2,13	7,56	4,54	5,86
16	2,75	2,88	7,56	8,29	7,92
17	2,75	2	7,56	4	5,5
18	2,25	3	5,06	9	6,75
19	2,25	1,88	5,06	3,53	4,23
20	2	2	4	4	4
21	3	2,63	9	6,92	7,89
22	2,25	2,75	5,06	7,56	6,19
23	3	3	9	9	9

1	2	3	4	5	6
24	2,75	3	7,56	9	8,25
25	2,75	2,63	7,56	6,92	7,23
27	3	3	9	9	9
28	3	2,75	9	7,56	8,25
29	2,75	3	7,56	9	8,25
30	2,5	1,88	6,25	3,53	4,7
31	2,5	2,13	6,25	4,54	5,33
32	2,25	1,88	5,06	3,53	4,23
33	2,5	2,75	6,25	7,56	6,88
34	3	2,13	9	4,54	6,39
35	1,75	2	3,06	4	3,5
36	2	1,88	4	3,53	3,75
37	2,5	2,13	6,25	4,54	5,33
38	2,75	2,63	7,56	6,92	7,23
39	1,5	1,88	2,25	3,53	2,82
40	2	1,88	4	3,53	3,76
41	2,25	1,88	5,06	3,53	4,23
42	2,5	2,13	6,25	4,54	5,33
43	2	3	4	9	6
44	2	1,88	4	3,53	3,76
39	97	95,73	246,96	243,38	241,8
RES	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

Dari tabel perhitungan tadi didapatkan :

$$\Sigma X = 97 \quad \Sigma X^2 = 246,96 \quad \Sigma XY = 241,8$$

$$\Sigma Y = 95,73 \quad \Sigma Y^2 = 243,38 \quad N = 39$$

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh indeks korelasinya (r_{XY}), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a = Ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (latar belakang pendidikan akademik) dengan variabel Y (kemampuan mengajar dalam metodologi)

H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (latar belakang pendidikan

akademik) dengan variabel Y (kemampuan mengajar dalam metodologi)

Kemudian untuk menguji hipotesis tersebut dicariilah r_{XY} dengan rumus seperti yang telah disebutkan dimuka :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{39 \cdot 241,8 - (97)(95,73)}{\sqrt{[39 \cdot 246,96 - (97)^2][39 \cdot 243,38 - (95,73)^2]}} \\
 &= \frac{9430,2 - 9285,81}{\sqrt{[9631,44 - 9409][9491,82 - 9164,233]}} \\
 &= \frac{144,39}{\sqrt{72868,452}} \\
 &= \frac{144,39}{269,942}
 \end{aligned}$$

$$r_{XY} = 0,535$$

Interpretasi secara sederhana :

Dengan perhitungan tadi didapatkan angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif; berarti diantara ke dua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

Karena besarnya indeks korelasi "r" (0,535) berada antara 0,400 - 0,600 berarti korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk *korelasi positif yang agak rendah.*

Seterusnya untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan tersebut dilanjutkan dengan mencari harga t-hitung dengan kriteria sebagai berikut :

H_a diterima jika t-hitung \geq t-tabel

H_0 diterima jika t-hitung \leq t-tabel

Perhitungannya adalah seperti berikut :

$$t\text{-hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,535 \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-0,535^2}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,535 \sqrt{37}}{\sqrt{1-0,286}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{0,535 \cdot 6,083}{\sqrt{0,714}}$$

$$t\text{-hit} = \frac{3,254}{0,845}$$

$$t\text{-hit} = 3,851$$

* Interpretasi dengan nilai t-tabel :

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,851. Kemudian harga t-

hitung (3,851) dikonsultasikan dengan t-tabel pada $df = n - 2$ atau $df = 39 - 2 = 37$, ternyata didapatkan nilai t-tabel sebesar 2,026 pada taraf signifikansi 5 %.

Karena t-hitung (3,851) lebih besar dari t-tabel (2,026), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti bahwa memang terdapat korelasi positif yang meyakinkan antara variabel X dan variabel Y.

Kongklusi yang dapat ditarik adalah bahwa tinggi rendahnya kemampuan mengajar dalam metodologi erat hubungannya dengan tinggi rendahnya latar belakang pendidikan akademik dosen itu sendiri, yang korelasinya bersifat searah.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Akademik Terhadap Kemampuan Mengajar Dalam Materi

Untuk melihat pengaruh ini, dalam mengujinya digunakan rumus statistik yakni rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Dengan persamaan garis regresinya : $Y = a + b X$

Kemudian berdasarkan tabel XVIII mengenai latar belakang pendidikan akademik dan kemampuan dalam materi dilakukanlah perhitungan di mana telah diketahui :

$$\Sigma X = 97 \quad \Sigma X^2 = 246,96 \quad \Sigma XY = 265,78$$

$$\Sigma Y = 105,75 \quad \Sigma Y^2 = 291,66 \quad N = 39$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(105,75)(246,96) - (97)(265,78)}{39 \cdot 246,96 - (97)^2}$$

$$= \frac{26116,02 - 25780,66}{9631,44 - 9409}$$

$$= \frac{335,36}{222,44}$$

$$a = 1,51$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{39 \cdot 265,78 - (97)(105,75)}{39 \cdot 246,96 - (97)^2}$$

$$= \frac{10365,42 - 10257,75}{9631,44 - 9409}$$

$$= \frac{107,67}{222,44}$$

$$b = 0,48$$

✓ Dengan perhitungan di atas, diperoleh persamaan untuk dugaan garis regresinya yaitu $\hat{Y} = 1,51 + 0,48 X$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan \hat{Y} ($1,51 + 0,48$) atau sama dengan 1,99 di mana $X = -3,15$ maka \hat{Y} akan bernilai positif.

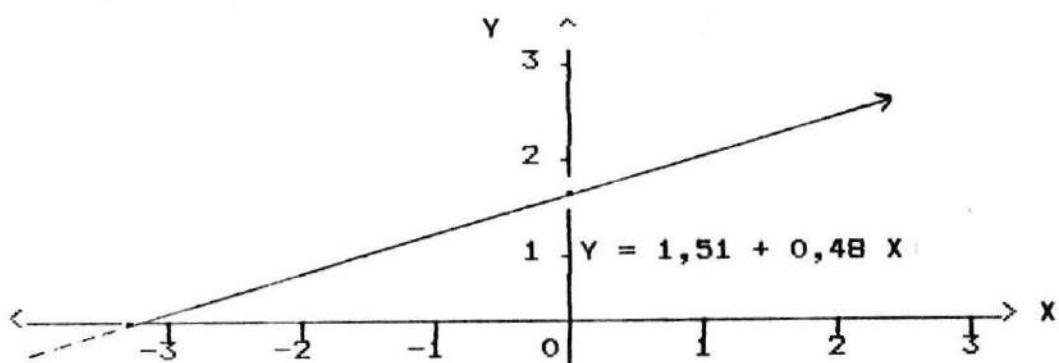
Interpretasi a dan b adalah :

$a = 1,51$ berarti bila tidak ada peningkatan variabel X (latar belakang pendidikan akademik), maka rata-rata variabel \hat{Y} (kemampuan mengajar dalam materi) akan sama dengan 1,51.

$b = 0,48$ berarti jika variabel X (latar belakang pendidikan akademik) dinaikkan 100 kali, maka rata-rata variabel \hat{Y} (kemampuan mengajar dalam materi) akan naik sebesar 48.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam materi, atau dapat dinyatakan semakin tinggi latar belakang pendidikan akademik maka semakin tinggi pula kemampuan mengajar dalam materi.

Berikut ini adalah diagram garis regresinya :



Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi regresi di atas, maka diuji dengan mencari nilai F-hitung untuk regresi linier dengan perhitungan berikut :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

Adapun hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti.

Dengan kriteria :

H_0 ditolak jika $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$

H_0 diterima jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$JK(T) = 291,66$$

“

$$JK(a) = \frac{(105,75)^2}{39}$$

$$= \frac{11183,063}{39}$$

$$= 286,745$$

77

$$JK (b/a) = 0,48 \{ 265,78 - \frac{(97)(105,75)}{39} \}$$

$$= 0,48 \{ 265,78 - \frac{10257,75}{39} \}$$

$$= 0,48 (265,78 - 263,019)$$

$$= 0,48 \cdot 2,781$$

$$= 1,335$$

$$JK (S) = 291,66 - 286,745 - 1,335$$

$$= 3,58$$

Setelah diketahui $JK (T) = 291,66$, $JK (a) = 286,745$, $JK (b/a) = 1,335$, dan $JK (S) = 3,58$, maka dibuat tabel perhitungan anova untuk regresi linier $Y = 1,51 + 0,48 X$ sebagai berikut :

TABEL XX
ANALISIS VARIAN

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F-hit	F-tab (0,05)
Total JK (T)	39	291,66			0,2507
Regresi (a)	1	286,745	286,745		
Regresi (b/a)	1	1,335	1,335	13,763	
Sisa (S)	37	3,58	0,097		

Berdasarkan perhitungan uji F tersebut, maka dapat diketahui $F\text{-hit} = 13,763$ dan nilai $F\text{-tabel}$ untuk db 1 : 37 dengan alfa = 0,05 adalah 0,2507. Karena $F\text{-hit} (13,763)$ lebih besar dari $F\text{-tabel} (0,2507)$, maka hipotesis nul ditolak, artinya koefisien regresi nyata

77

adanya (berarti) pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini bermakna bahwa memang ada pengaruh positif dari latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dosen dari segi materi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan dosen mengajar dari segi materi ada hubungan dan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya latar belakang pendidikan akademiknya.

4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Akademik Terhadap Kemampuan Mengajar Dalam Metodologi

Dalam menguji hipotesis tentang adanya Pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam metodologi digunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Berdasarkan tabel XIX , kemudian dilanjutkan dengan perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana dimana telah diketahui :

$$\Sigma X = 97 \quad \Sigma X^2 = 246,96 \quad \Sigma XY = 241,8$$

$$\Sigma Y = 95,73 \quad \Sigma Y^2 = 243,38 \quad N = 39$$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(95,73)(246,96) - (97)(241,83)}{39 \cdot 246,96 - (97)^2}$$

$$= \frac{23641,48 - 23454,6}{9631,44 - 9409}$$

$$= \frac{187,2}{222,44}$$

%

$$a = 0,84$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{39 \cdot 241,8 - (97)(95,73)}{39 \cdot 246,96 - (97)^2}$$

$$= \frac{9430,2 - 9285,8}{9631,44 - 9409}$$

$$= \frac{144,39}{222,44}$$

$$b = 0,65$$

Dengan perhitungan di atas, didapatkan persamaan untuk dugaan garis regresinya adalah $Y = 0,84 + 0,65 X$, artinya setiap kenaikan satu satuan X akan menyebabkan kenaikan $Y (0,84 + 0,65)$ atau sama dengan 1,49 di mana $X = -1,29$ maka Y akan bernilai positif.

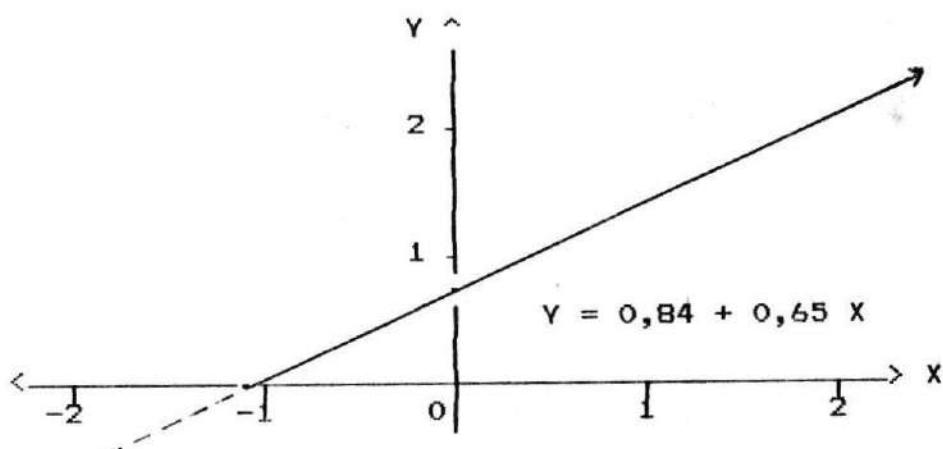
Interpretasi a dan b adalah :

$a = 0,84$ berarti bila tidak ada peningkatan variabel X (latar belakang pendidikan akademik), maka rata-rata variabel Y (kemampuan mengajar dalam metodologi) akan sama dengan 0,84.

$b = 0,65$ berarti jika variabel X (latar belakang pendidikan akademik) di naikkan 100 kali, maka rata-rata variabel Y (kemampuan mengajar dalam metodologi) akan menaik sebesar 65.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *ada pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam metodologi*, atau dengan pernyataan lain semakin tinggi latar belakang pendidikan akademik maka semakin tinggi pula kemampuan mengajar dalam metodologi.

Berikut ini adalah diagram garis regresinya :



Kemudian untuk melihat keberartian regresinya, dilanjutkan dengan mencari nilai F -hitung untuk regresi linier dengan perhitungan berikut :

$$JK (T) = \sum y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

Hipotesis yang diuji yakni :

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti.

Adapun kriterianya yaitu :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$JK (T) = 243,38$$

$$JK (a) = \frac{(95,73)^2}{39}$$

$$= \frac{9164,233}{39}$$

$$= 234,980$$

$$JK (b/a) = 0,65 \{ 241,8 - \frac{(97)(95,73)}{39} \}$$

$$JK (b/a) = 0,65 \{ 241,8 - \frac{9285,81}{39} \}$$

$$= 0,65 (241,8 - 238,098)$$

$$= 0,65 \cdot 3,702$$

$$= 2,406$$

$$JK (S) = 243,38 - 234,980 - 2,406$$

$$= 5,994$$

Kemudian dilanjutkan dengan membuat tabel perhitungan anova untuk regresi linier $Y = 0,84 + 0,65 X$ sebagai berikut :

TABEL XXI
ANALISIS VARIAN

Sumber Variansi	dk	JK	RJK	F-hit	F-tab (0,05)
Total JK (T)	39	243,38			0,2507
Regresi (a)	1	234,980	234,980		
Regresi (b/a)	1	2,406	2,406	14,852	
Sisa (S)	37	5,994	0,162		

Berdasarkan perhitungan uji F tersebut, maka dapat diketahui $F\text{-hitung} = 14,852$ dan nilai $F\text{-tabel}$ untuk db 1 : 37 dengan alfa = 0,05 adalah 0,2507. Karena $F\text{-hit}$ (14,852) lebih besar dari $F\text{-tabel}$ (0,2507), maka hipotesis nul ditolak, artinya koefisien regresi nyata adanya (berarti) pada taraf signifikansi 5 %. Berarti memang terdapat pengaruh positif yang meyakinkan dari latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar dari segi metodologi.

Akhirnya dapat diambil kongklusi bahwa tinggi rendahnya kemampuan mengajar dalam metodologi ada

* hubungan dan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya latar belakang pendidikan akademik dosen itu sendiri.

D. PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Dalam bagian ini akan dibahas mengenai hasil dari pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dan dalam pengujian ini diurut berdasarkan hipotesis yang ada.

Adapun hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Materi

Dari hasil analisis data yang diuji dengan menggunakan rumus statistik korelasi pearson didapatkan nilai koefisien korelasi " r " = 0,521 yang berarti ada hubungan positif yang agak rendah antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam materi.

Selanjutnya untuk melihat apakah hubungan tersebut diterima secara meyakinkan atau tidak, diteruskan dengan uji signifikan yang menggunakan rumus t-hitung, ternyata didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,711. Kemudian nilai t-hitung tadi dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = n - 2$ atau $df = 39 - 2 = 37$, ternyata didapatkan nilai t-tabelnya sebesar 2,026. Dengan demikian t-hitung (3,711) lebih besar dari t-tabel (2,026) yang berarti H_0 -nya ditolak dan H_a -nya diterima.

Dari sini dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam materi diterima secara meyakinkan.

2. Hubungan Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Metodologi.

Berdasarkan hasil analisis data yang diuji dengan menggunakan rumus statistik korelasi product moment diperoleh angka indeks korelasi "r" = 0,535 yang mempunyai arti ada hubungan positif yang agak rendah antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam metodologi.

Kemudian setelah dilanjutkan dengan uji signifikan yang menggunakan rumus t-hitung, ternyata didapatkan nilai t-hitung sebesar 3,851. Dari nilai t-hitung tersebut lalu dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan $df = n - 2$ atau $df = 39 - 2 = 37$, didapatkan angka t-tabel sebesar 2,026. Dengan demikian t-hitung (3,851) lebih besar dari t-tabel (2,026), yang berarti H_0 ditolak dan H_a nya diterima.

Dengan begitu dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam metodologi diterima secara signifikan.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Materi

Berdasarkan hasil analisis data yang diuji dengan

menggunakan rumus regresi linier sederhana didapatkan persamaan garis regresinya $Y = a + bX$ atau $Y = 1,51 + 0,48 X$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan X (latar belakang pendidikan akademik) akan menyebabkan kenaikan Y (kemampuan mengajar dalam materi) atau sama dengan 1,99.

Dengan persamaan garis regresi tersebut, dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel latar belakang pendidikan akademik terhadap variabel kemampuan mengajar dalam materi atau dengan kata lain semakin tinggi latar belakang pendidikan akademik maka semakin tinggi pula kemampuan mengajar dalam materi.

Kemudian untuk mengetahui keberartian regresi, maka diuji dengan mencari nilai F -hitung untuk regresi linier, yang ternyata dari hasil perhitungannya didapatkan nilai F -hitung = 13,763 selanjutnya nilai F -hitung dikonsultasikan dengan F -tabel untuk $df 1 : 37$ dengan alfa 0,05 adalah 0,2507.

Dengan demikian hipotesis nihil ditolak sebab F -hitung (13,763) lebih besar dari F -tabel (0,2506) yang berarti koefisien arah regresi nyata adanya (berarti).

✓ Dari sini dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 5 % terdapat pengaruh positif antara latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam materi.

4. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Akademik Dengan Kemampuan Mengajar Dalam Metodologi.

Dari hasil analisis data yang diuji dengan rumus regresi linier sederhana, diperoleh persamaan garis regresinya $Y = a + b X$ atau $0,84 + 0,65 X$, artinya setiap kenaikan satu satuan X (latar belakang pendidikan akademik) akan menyebabkan kenaikan Y (kemampuan mengajar dalam metodologi) atau sama dengan 1,49.

Dengan persamaan garis regresi tersebut, dapatlah dinyatakan bahwa ada pengaruh positif variabel latar belakang pendidikan akademik dengan variabel kemampuan mengajar dalam metodologi.

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian regresi, maka diuji dengan mencari nilai F-hitung untuk regresi linier, dan ternyata dari hasil perhitungannya didapatkan nilai F-hitung = 14,852. Kemudian nilai F-hitung tadi dikonsultasikan dengan F-tabel untuk df 1 : 37 dengan alfa 0,05 adalah bernilai 0,2507.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa hipotesis nihil ditolak karena F-hitung (14,852) lebih besar dari F-tabel (0,2507), artinya koefisien arah regresi nyata adanya atau diterima secara signifikan.

Akhirnya dapat ditarik kongklusi bahwa memang ada pengaruh positif antara latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam metodologi secara meyakinkan.

B A B VI
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kongklusi bahwa tinggi rendahnya kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ada hubungan dan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan akademiknya, atau dengan kata lain dosen yang tinggi latar belakang pendidikan akademiknya maka akan tinggi pula kemampuan mengajarnya, demikian pula sebaliknya. Dengan rincian pembuktian sebagai berikut :

1. Pada pengujian hipotesis pertama, didapatkan harga $r = 0,521$ dan $t\text{-hit } 3,711 > t\text{-tabel } 2,026$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini bermakna bahwa terdapat hubungan positif yang meyakinkan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam materi.

2. Dalam pengujian hipotesis ke dua, diperoleh nilai "r" = 0,535 dan harga t-hitung 3,851 > t-tabel 2,026, sehingga H_0 -nya ditolak dan H_a -nya disetujui pada taraf signifikansi 5 %. Artinya antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam metodologi terdapat korelasi positif yang signifikan.
3. Dari hasil uji hipotesis ke tiga, ditemukan persamaan garis regresinya $Y = 1,51 + 0,48 X$ dan setelah dilanjutkan dengan uji signifikansi diperoleh nilai F-hitung 13,763 > F-tabel 0,2507 pada taraf kepercayaan 5 %, karenanya H_0 ditolak. Ini berarti memang ada pengaruh positif yang signifikan dari latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan mengajar dalam materi.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke empat, didapatkan persamaan garis regresinya $Y = 0,84 + 0,65 X$ dan H_0 -nya ditolak sebab F-hitung 14,852 > F-tabel 0,2507 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini memberi makna bahwa terdapat pengaruh positif yang meyakinkan antara latar belakang pendidikan akademik dengan kemampuan mengajar dalam metodologi.

B. SARAN – SARAN

Dari hasil analisis data dan pembuktian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat kiranya diberikan beberapa saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pengajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka-raya sebagai berikut :

1. Hendaknya Bapak/ Ibu dosen lebih meningkatkan kemampuan profesional dalam bidang pendidikan diantaranya dengan cara melakukan introspeksi yang mendalam atau mengikuti pelatihan/ pembinaan tambahan yang berhubungan dengan profesi.
2. Hendaknya pihak Fakultas pada masa yang akan datang lebih selektif dalam penerimaan tenaga pengajar dan dalam menetapkan dosen pembina mata kuliah hendaknya disesuaikan dengan bidang keahliannya. Disamping itu juga hendaknya pihak Fakultas memberikan dorongan dan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Kepada pihak yang berminat untuk melakukan penelitian yang lebih jauh dan mendalam, diharapkan agar lebih memperhatikan ketajaman alat ukur dan alat pengumpul data serta penggunaan teknik analisis yang lebih tepat.

BIBLIOGRAFI

Ali, Mohamad, Drs. *Penelitian Kependidikan; prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa, Cet. V, 1987.

Arikonto, Suharsimi, Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Renika Cipta, Edsi II, Cet.IX, 1993.

Daradjat, Zakiah, DR. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. III, 1982.

Depag RI. *Al-quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag RI, 1979/80.

_____. *Sejarah IAIN Tahun 1976-1980*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1980.

_____. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1991.

GBHN. Semarang: CV. Aneka Ilmu, 1993.

Ghafir, Abdul. *Proses Belajar Mengajar*. Malang: Diktat FAK-TAR IAIN Sunan Ampel, 1987.

Hadi, Sutrisno, Prof. DR. MA. *Metodologi Research*. Jilid I Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1980.

_____. *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis I*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1984.

Hamalik, Oemar, DR. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi; pendekatan sistem kredit semester (SKS)*. Bandung: Sinar Baru, 1991

Kartini, Kartono, DR. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju, 1990

Keraf, Gorys, DR. *Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah, Cet. VIII, 1989.

Mudhoffir, Drs.MSc. *Teknologi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet.IV,1990.

Nasution, Prof.DR.MAS. *Metode Research*. Bandung: Jemars, 1991.

Prajitno, Djoko, Ir. MSc. *Analisa Regresi Korelasi*. Yogyakarta : Liberty, 1981.

Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar - Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 1986.

Sutadipura, Balnadi, Drs. *Kompetensi Guru Dan Kesehatan Mental.* Bandung: Angkasa, 1986.

Sudijono, Anas, Drs. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali, Cet. III, 1991.

Sudjana, Nana, DR. *Dasar-dasar Proses Belajar-mengajar.* Bandung: Sinar Baru, Cet. II, 1989.

_____. *Cara Belajar Siswa Aktif.* Bandung: Sinar Baru, Cet. II, 1989.

_____. dan DR. Ibrahim, MA. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung : Sinar Baru, Cet.I, 1989.

Suryabrata, Sumadi, Drs.BA.MA.EDs.PPhD. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali, Cet. V, 1989.

Wahyu, Drs,MS. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi.* Surabaya: Usaha Nasional, (tanpa tahun).

Wijaya, Cece, Drs dan Drs.A.Tabrani Rusyan. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet.II, 1992

Yousda, Ine, I. Amirman, Dra. MPd. *Penelitian dan Statistik Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara, Cet.I, 1993.

LAMPIRAN

TABEL INTERPRETASI "r"

BESARNYA NILAI r	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	TINGGI
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	CUKUP
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	AGAK RENDAH
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	SANGAT RENDAH/ TIDAK BERKORELASI

Dikutip dari buku "Prosedur Penelitian" karangan Dr. Suharsimi Arikunto, 1993 halaman 223.

CURICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Abdul Majid
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Palangkaraya, 3 Nopember 1969
3. Jenis Kelamin : Pria
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Menikah
7. Pendidikan :
 - a. MINU 1983 Palangkaraya
 - b. MTsN 1986 Palangkaraya
 - c. MAN 1989 Palangkaraya
8. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : H. Khairani
 - b. Ibu : H. Solehah
9. Pengalaman Pendidikan :
 - a. Kursus Bahasa Inggris Elementry One 1984
 - b. Kursus Komputer ITC Dan DOS 1994
 - c. Kursus Komputer WS 1994
10. Pengalaman Organisasi : Anggota HMI
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguh-sungguhnya.

Palangkaraya, 10 Desember 1994

Penulis

ABDUL MAJID

ANGKET UNTUK RESPONDEN

I. PENGANTAR

1. Angket ini disampaikan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data, yang nantinya di pergunakan dalam penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya".
 2. Untuk hal tersebut berkenan kiranya Bapak/Ibu mengisi angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan keadaan, pengamatan dan pendapat Bapak/Ibu agar data yang diperoleh bersifat obyektif.
 3. Sedangkan waktu pengisian selama 1 minggu, terhitung sejak Bapak/Ibu menerima angket ini. Dan tempat pengembalian angket di depan perpustakaan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan kode kotak 007 yang tersedia setiap hari/jam kerja kantor.
 4. Setiap jawaban atau respon yang anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan kami mengucapkan terima kasih.

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda pengecek (✓) pada jawaban yang telah tersedia dan isilah titik-titik dengan benar.

III. IDENTITAS RESPONDEN

N a m e _____ Date _____

110

Tempat lahir : Surabaya

Humanistic Psychology in the 21st Century, Vol. 1, No. 1, 2019, pp. 1-100

Jenis kelamin dan pengaruhnya

Alamat sekarang :

• Jabatan di Fakultas Tarbiyah •

a. Struktural :

11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24

b. Fungsional : 1. Dosen biasa. *)

2. Rosenluarbiasa. *)

1) coret yang tidak perlu

IV. ITEM - ITEM

1. **Wijazah yang dimiliki**

NO. TINGKAT PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS	TEMPAT
1. SD/SR
2. SLTP
3. SLTA
4. PERGURUAN TINGGI	FAK/JURUSAN
a. DIPLOMA *)
b. SARJANA MUDA *)
c. STRATA 1: 1.
2.
d. STRATA 2: 1.
2.
e. STRATA 3: 1.
2.

2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di tingkat perguruan tinggi ?

- a. () Kurang dari 3 semester.
 - b. () 3 – 5 semester
 - c. () 6 – 8 semester atau lebih

3. Selama Bapak/Ibu mengajar, Fakultas dan mata kuliah apa saja yang biasa dipegang ?

- a. Fakultas mata kuliah 1.....
..... 2.....
..... 3.....

b. Fakultas mata kuliah 1.....
..... 2.....
..... 3.....

c. Fakultas mata kuliah 1.....
..... 2.....
..... 3.....

4. Sehubungan dengan hal di atas, berapa mata kuliah yang Bapak/Ibu pegang di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada semester ganjil tahun akademik 1994/1995 sekarang ?

- a. () 1 mata kuliah
 - b. () 2 mata kuliah
 - c. () 3 mata kuliah atau lebih

†) coret yang tidak perlu

5. Tolong sebutkan mata kuliah apa ?
-
 -
 -
6. Sudah berapa lama Bapak/Ibu memegang mata kuliah tersebut ?
- Mata kuliah , semester
 - Mata kuliah , semester
 - Mata kuliah , semester
7. Sudah berapa semester pengalaman Bapak/Ibu mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
- () Kurang dari 3 semester.
 - () 3 - 5 semester
 - () 6 - 8 semester atau lebih
8. Kalau dihubungkan dengan ijazah yang dimiliki, apakah mata kuliah yang dipegang tersebut sesuai dengan bidang keahlian (disiplin ilmu) Bapak/Ibu ?
- () sesuai
 - () tidak sesuai
 - () sebagian sesuai **)
9. Apakah mata kuliah yang Bapak/Ibu ajarkan merupakan SK dari Departemen ?
- * a. () ya
- b. () tidak
- c. () ya dan tidak **)
10. Dalam tatap muka pertama, apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan sylabi dari mata kuliah yang diajarkan ?
- () ya
 - () tidak
11. Setiap Bapak/Ibu mengajar, apakah tuntutan sylabi dapat terpenuhi dalam waktu yang telah ditetapkan pihak Fakultas ?
- () ya
 - () tidak
- II) Apabila lebih dari 1 mata kuliah yang diajarkan, tapi ada yang sesuai (ya) dan ada yang tidak sesuai (tidak)

12. Setiap akan mengajar, apakah Bapak/Ibu selalu membuat rencana kegiatan belajar mengajar ?

- a. () selalu membuat
- b. () kadang - kadang saja
- c. () tidak pernah sama sekali

13. Untuk membina satu mata kuliah, berapa buku yang biasa Bapak/Ibu gunakan sebagai bahan acuan dalam mengajar ?

- a. () kurang dari 2 buku
- b. () 2 - 4 buku
- c. () 5 - 7 buku atau lebih

14. Setiap mengajar, apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya ?

- a. () ya
- b. () tidak (lanjutkan ke no.16)

15. Kalau ya, apakah kesempatan tersebut digunakan mahasiswa untuk bertanya ?

- a. () selalu bertanya
- b. () kadang - kadang saja
- c. () tidak pernah bertanya

16. Kalau ada mahasiswa bertanya, bagaimana cara Bapak/Ibu menanggapinya ?

- a. () melemparkannya dulu kepada mahasiswa lain, baru menyimpulkan
- b. () langsung menjawab dengan tuntas
- c. () menunda memberikan jawaban
- d.

17. Bagaimana cara Bapak/Ibu menggiring mahasiswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar ?

- a.
- b.
- c.

18. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menciptakan suasana emosional dan intelektual yang menyenangkan mahasiswa ?

- a.
- b.
- c.

19. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan agar kegiatan mahasiswa dapat terkendali dengan baik ?
-
 -
 -
20. Bagaimana cara Bapak/Ibu megadakan eksplorasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa ?
-
 -
 -
21. Dalam mengajar, metode apa yang sering Bapak/Ibu gunakan ?
-
 -
 -
22. Apakah yang Bapak/Ibu pertimbangkan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar tersebut ?
-
 -
 -
23. Pendekatan/cara mengajar apa yang sering Bapak/Ibu terapkan dalam kegiatan belajar mengajar ?
-
 -
 -
24. Pada saat Bapak/Ibu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, apakah pernah menemukan kesulitan atau gangguan yang berakibat kurang stabilnya proses belajar mengajar ?
- () pernah
 - () tidak pernah (lanjutkan ke no.26)
25. Kalau pernah masalah apa dan bagaimana cara mengatasinya ?
- Masalah , caranya
 - Masalah , caranya
 - Masalah , caranya

26. Berapa jumlah jam mengajar per minggu di Kampus Tarbiyah ?

- a.
- b.
- c.

27. Apa saja tugas di Kampus tarbiyah selain mengajar ?

- a.
- b.
- c.

28. Selain mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, apakah Bapak/Ibu juga mengajar di perguruan tinggi lain ?

- a. () ya
- b. () tidak (lanjutkan ke no.31)

29. Kalau ya, dimana dan mata kuliah apa saja yang dipegang ?

- a. Di , mata kuliah 1.
2.
3.
- b. Di , mata kuliah 1.
2.
3.
- c. Di , mata kuliah 1.
2.
3.

30. Berapa jumlah jam mengajar per minggu di luar Kampus Tarbiyah ?

- a.
- b.
- c.

31. Untuk pembinaan profesi sebagai tenaga pengajar, apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti penataran/pembinaan tambahan dalam ilmu mendidik ?

- a. () pernah
- b. () tidak pernah (lanjutkan ke no.36)

Peneliti,

Hormat kami

-
- e. () fasit saja
- d. () berkonsumsiat dengan dekan
- c. () membaca buku-buku pendidikan
- b. () berdiskusi dengan dosen Latin
- a. () berdiskusi dengan dosen Latin
- * Bapak/Ibu melakukannya ?
27. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, bagaimana cara
- c. () tidak perlu sama sekali
- b. () seberapa perlu
- a. () perlu dan memang harus
- dosen ?
- penugasaan terhadap kompetensi mengajar bagi seorang
26. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang perlunya
- b. () tidak, karena.....
- a. () ya, karena.....
- tugas Bapak/Ibu sebagai pengajar ?
25. Apakah penataran yang diikut tersebut dapat menujung
- c. hari, jam
- b. hari, jam
- a. hari, jam
24. Berapa lama dan jumlah jam penatarannya ?
- c. Tentang-diseleenggarakan oleh
- b. Tentang-diseleenggarakan oleh
- a. Tentang-diseleenggarakan oleh
23. Penataran tentang apa dan siapa penyelenggaranya ?
- c. () 3 kali atau lebih
- b. () 2 kali
- a. () 1 kali
22. Kaliu pernah, berapa kali ?

ANGKET UNTUK INFORMAN

NAMA DOSEN :

I. PENGANTAR

1. Angket ini disampaikan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data, yang nantinya di pergunakan dalam penulisan skripsi, dengan judul "Pengaruh latar belakang pendidikan akademik terhadap kemampuan dosen mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya".
2. Untuk hal tersebut berkenan kiranya anda mengisi angket ini dengan teliti dan jujur sesuai dengan pengamatan dan pendapat anda agar data yang di peroleh bersifat obyektif.
3. Sedangkan waktu pengisian selama 2 hari, terhitung sejak anda menerima angket ini. Dan tempat pengembalian angket di depan perpustakaan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan kode kotak 007 yang tersedia setiap hari/jam kerja kantor.
4. Setiap jawaban atau respon yang anda berikan akan kami jaga kerahasiaannya dan kami mengucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS INFORMAN

Nama	:
N I M	:
Tempat/tgl lahir	:
Jenis kelamin	:
Alamat sekarang	:
Angkatan tahun	:
Semester	:

III. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda pengecek (✓) pada jawaban yang anda anggap benar dan sesuai.

IV. ITEM - ITEM

1. Dalam tatap muka pertama, apakah dosen anda menyampaikan sylabi dari mata kuliah yang diajarkannya ?
 - a. () ya
 - b. () tidak (lanjutkan ke no.3)
2. Kalau ya, apakah dosen tersebut mengajar sesuai dengan sylabi ?
 - a. () sesuai
 - b. () tidak sesuai
3. Bagaimana pendapat anda tentang penyajian materi kuliah yang telah disampaikan dosen ?
 - a. () mudah sekali dipahami
 - b. () cukup mudah dipahami
 - c. () Sukar dipahami

4. Apakah teknik mengajar yang diterapkan dosen tadi mampu membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa terhadap materi kuliah ?
a. () ya
b. () tidak
5. Di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, bagaimana kondisi/ suasana kelas menurut pengamatan anda ?
a. () Sangat interaktif
b. () Cukup interaktif
c. () Kurang interaktif
6. Setiap mengajar, apakah dosen selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya ?
a. () ya
b. () tidak (lanjutkan ke no.8)
7. Kalau diberikan kesempatan untuk bertanya apakah ada mahasiswa yang bertanya ?
a. () selalu bertanya
b. () kadang - kadang saja
c. () tidak pernah bertanya
8. Pada waktu dosen merespon pertanyaan/tanggapan dari mahasiswa, bagaimana pendapat anda tentang penjelasannya ?
a. () sangat jelas
b. () cukup jelas
c. () kurang jelas
9. Bagaimana pendapat anda tentang cara dosen mengatur komunikasi dengan mahasiswa ataupun antar mahasiswa dalam tanya jawab ?
a. () bagus sekali
b. () cukup bagus
c. () kurang bagus
10. Bila dosen memberikan contoh - contoh dan ilustrasi apakah mampu menambah kejelasan materi yang disampaikan sehingga memudahkan pemahaman mahasiswa ?
a. () ya
b. () tidak

Peneliti,

(ABDUL MAJID)

ALAT OBSERVASI DENGAN RATING SCALE

PENGAMATAN KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI KELAS

Name Dosen :

Mata Kuliah :

Topik :

Hari/ Tanggal :

Jam :

PETUNJUK

Berilah tanda pengecek () pada salah satu alternatif yang tersedia (B = baik; C = Cukup; K = Kurang) sesuai dengan pengamatan Saudara terhadap kemampuan dosen mengajar dalam kelas

ASPEK - ASPEK KEMAMPUAN YANG DINILAI	B (3)	C (2)	K (1)
--------------------------------------	------------	------------	------------

A. KEMAMPUAN DALAM MATERI

1. Menjelaskan materi secara sistematis < > < > < >
2. Penguasaan contoh dan ilustrasi berkenaan dengan materi < > < > < >
3. Merespon pertanyaan/tanggapan mahasiswa < > < > < >
4. Menghubungkan materi dengan materi lainnya dan dengan lingkungan < > < > < >

B. KEMAMPUAN DALAM METODOLOGI

1. Cara membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa kepada pelajaran < > < > < >
2. Cara menggerakkan mahasiswa agar mengajukan pertanyaan/persoalan < > < > < >
3. Cara Menggerakkan dan mengendalikan kegiatan belajar mahasiswa < > < > < >
4. Cara menciptakan suasana emosional dan intelektual yang menyenangkan para mahasiswa < > < > < >
5. Cara mengadakan eksplorasi terhadap tingkat pemahaman mahasiswa < > < > < >

6. Cara mengatur komunikasi dengan mahasiswa dan antar mahasiswa < > < > < >
7. Pendekatan dalam instruksional < > < > < >
8. Variasi situasi kelas < > < > < >

REKAPITULASI SKOR

REKAPITULASI SKOR

Palangkaraya,

1994

OBSERVER

(- - - - -)

CATASTON

- | | |
|----|-------|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |

10

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangkaraya
=====

Nomor : 753/IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93 Palangkaraya, 2 Nop 1993

Lamp. : ---,---

H a l : Persetujuan Judul Skripsi
dan Penetapan Pembimbing

K e p a d a

Yth. Sdr. ABDUL MAJID.....

NIM. 8915005309.....

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal, 11 Mei 1993 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR DOSEN FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

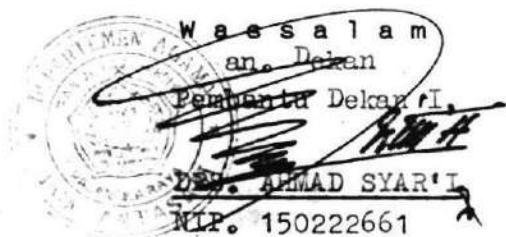
1. DRS. M. MARDJUDI, SH Pembimbing I
2. DRS. MAZRUR Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkonsultasi dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan skripsi sebagaimana mestinya.

Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.

TEMBUSAN :

1. Yth. Sdr. Drs. M. Mardjudi, SH selaku Pembimbing I;
2. Yth. Sdr. Drs. Mazrur..... selaku Pembimbing II.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G.Obos Kompl Islamic Center Telp 22105 Palangka Raya 73111

Nomor : 559/IN/5/FA-N/PLR/PP.009/1994

Palangka Raya, 2 Agustus 1994

H a l : Permohonan Izin Penelitian .

K e p a d a

Yth. Sdr. Abdul Majid

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memperhatikan surat saudara tanggal 25 Juli 1994 perihal pokok diatas, pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian kepada saudara :

N a m a : ABDUL MAJID

N i m : 89 1500 5309

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

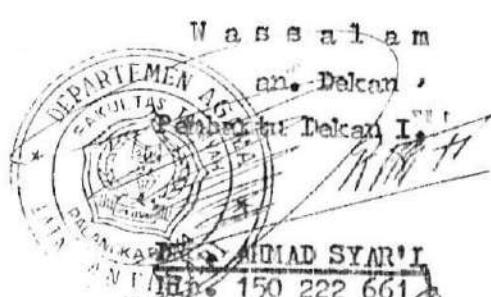
Jenjang : Strata 1

Lokasi Penelitian : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya

Judul Skripsi : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA .

Waktu Pelaksanaan : 5 Agustus s . d 5 Nopember 1994

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Tembusan :

1. Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya ;

2. Yth : Para Dosen dilingkungan IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Palangka Raya .

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G. Obos Komplek Islamik Center Telp 22105 Palangka Raya 73111

Nomor : 600/IN/5/FT-A/PLR/PP.009/1994

Palangka Raya, 24-8-1994

Lamp : 1 Bendel

H a l : Pengisian Angket

K e p a d a

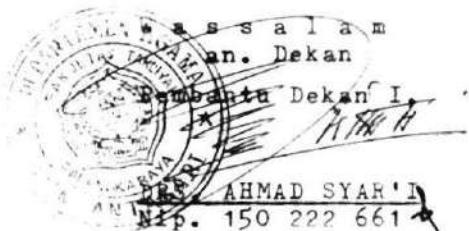
Yth. Para Dosen dan Para Mahasiswa di Lingkungan IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat izin penelitian nomor : 599/IN/5/FT-A/PLR/PP.009/1994 tanggal 2 Agustus 1994, maka untuk memperlancar proses penelitian sdr. ABDUL MAJID ~~Him.~~ 8915005309 yang berjudul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA, dengan ini diminta bantuan Bapak/Ibu/Saudara dapat mengisi angket dalam rangka pengumpulan data penelitian tersebut, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Demikian, atas partipasi Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya .-



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Alamat : 1. Komplek Islamic Centre Jl. G. Obos Telp. 22105
2. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21435 Palangka Raya

SURAT KETERANGAN

Nomor : 908/IN/5/FT.A/PLR/PP.009/1994

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL MAJID
N I M : 89 1500 5309
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jl. G. Obos Komplek Islamik Center Palangka Raya

telah selesai melaksanakan riset/penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya dalam melaksanakan penyusunan skripsi berjudul "PENGARUH LATAR BELAKANG AKADEMIK TERHADAP KEMAMPUAN DOSEN MENGAJAR DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA" , yang berlangsung sejak tanggal 5 Agustus s.d 15 Nopember 1994

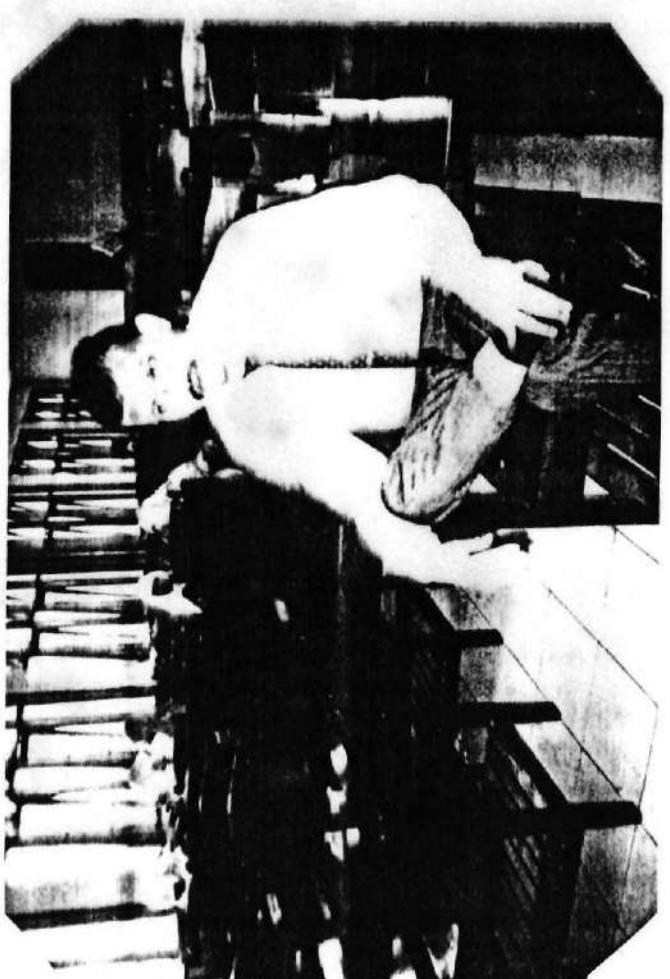
Demikian Surat Keterangan ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 21 Oktober 1994



Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.



MUNADASYAH SKRIPSI
FAK. TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA
TAHUN AKADEMIK 1994 / 1995

NAMA Mahasiswa

NIM 01500123456789
HARI/TG

